siswa dengan kualifikasi lulus dan sebanyak 44% atau 12 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dengan kualifikasi tidak lulus dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Pada tindakan siklus 1, siswa menguasai satu aspek penilaian, yaitu keterampilan mengidentifikasi tema dalam gambar berseri dalam menggali ide, siswa menguasai dua aspek penilaian, yaitu keterampilan mengidentifikasi peristiwa berdasarkan pengalaman orang lain dan kesesuaian antara tokoh, peristiwa, latar, tema dalam pengalaman orang lain dengan video dalam mengembangkan ide, dan siswa menguasai lima aspek penilaian, yaitu dari segi kesesuaian isi dengan tema, pengembangan tokoh dan latar dalam cerita, pengembangan peristiwa dalam cerpen, dan kelengkapan struktur cerpen.

Pada tindakan siklus 2 yang mendapatkan skor di atas KKM sebanyak 100% atau 27 siswa dengan kualifikasi lulus dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Pada tindakan siklus 2, siswa mengalami peningkatan pada tahap menggali ide, mengembangkan ide, dan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Pada tahap menggali ide, siswa sudah menguasai tiga aspek penilaian, yaitu keterampilan mengidentifikasi tokoh, mengidentifikasi peristiwa, dan mengidentifikasi latar dalam video. Pada tahap mengembangkan ide, siswa sudah menguasai keempat aspek penilaian sudah dikuasai siswa, yaitu keterampilan mengidentifikasi tokoh berdasarkan pengalaman orang lain, keterampilan mengidentifikasi latar berdasarkan pengalaman orang lain, keterampilan mengidentifikasi peristiwa berdasarkan pengalaman orang lain, dan kesesuaian antara tokoh, peristiwa, latar, tema dalam

pengalaman orang lain dengan video. Sedangkan pada tahap menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain, siswa sudah menguasai enam aspek penilaian, dari segi kesesuaian isi dengan tema, pengembangan tokoh dan latar dalam cerita, pengembangan peristiwa dalam cerpen, kemenarikan dalam mendeskripsikan isi amanat dalam cerpen, dan kelengkapan struktur cerpen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain pada tahap parasiklus ke siklus 1 dengan menggunakan teknik *Example Non Example* mengalami peningkatan sebanyak 19%. Sedangkan tindakan siklus 1 ke siklus 2 juga mengalami peningkatan sebanyak 44%.

Tahap selanjutnya adalah tahap penutup. Dalam tahap penutup terdapat kegiatan refleksi dan tindak lanjut. Kegiatan refleksi pada tindakan prasiklus, guru mitra dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain tidak melakukan refleksi karena waktu pembelajaran sudah berakhir. Pada tindakan siklus 1, kegiatan yang dilakukan guru adalah mengingatkan kembali kepada siswa tentang isi, struktur, dan unsur cerpen. Selanjutnya, guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat kegiatan mengembangkan ide dengan cara menyusun kerangka berbentuk segitiga Freitag dan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Dalam kegiatan ini, siswa merespons pertanyaan guru secara serempak dan siswa kesulitan pada saat menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Pada tindakan siklus 2, kegiatan yang dilakukan guru adalah mengingatkan kembali kepada siswa tentang isi, struktur, dan unsur cerpen. Selanjutnya, guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat kegiatan mengembangkan ide dan menulis cerpen

berdasarkan pengalaman orang lain. Dalam kegiatan ini, siswa merespons pertanyaan guru secara serempak dan siswa tidak menghadapi kesulitan selama proses pembelajaran.

Dari tindakan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan dapat diketahui pada tindakan prasiklus guru tidak melakukan kegiatan refleksi, kemudian meningkat pada tindakan siklus 1 guru melakukan kegiatan refleksi dengan mengulas materi. Sementara itu, dari tindakan siklus 1 ke siklus 2 juga mengalami peningkatan dapat diketahui dari siswa yang awalnya mengalami kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran mengembangkan ide dengan menyusun kerangka karangan pada tindakan siklus 1, pada siklus 2 siswa tidak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran mengembangkan ide dengan menyusun kerangka karangan cerpen. Dapat dikatakan bahwa guru telah memahami fungsi dari kegiatan refleksi yang sesuai dengan pendapat Hasibuan dan Moedjiono (2012:73) menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang materi yang telah dipelajari siswa dan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa, serta tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

Kegiatan selanjutnya adalah tindak lanjut. Pada tahap prasiklus, kegiatan yang dilakukan guru adalah meminta seluruh siswa mengumpulkan hasil menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Pada tindakan siklus 1, kegiatan yang dilakukan guru adalah guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan siswa diminta mengumpulkan LKS pada tahap mengembangkan ide dan tahap menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Dalam kegiatan ini, semua

siswa mendengarkan dan merespons dengan baik. Pada tindakan siklus 2, kegiatan yang dilakukan guru adalah guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa dan siswa diminta mengumpulkan LKS pada tahap mengembangkan ide dan tahap menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Dalam kegiatan ini, semua siswa mendengarkan dan merespons dengan baik.

Dari tindakan prasiklus ke siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan dapat diketahui pada tindakan prasiklus guru tidak menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa, sedangkan pada siklus 1 dan siklus 2 guru sudah menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa. Hal tersebut dapat dikatakan sudah sesuai dengan fungsi kegiatan tindak lanjut menurut Sudjana (2013:152) menyatakan bahwa pada akhir pembelajaran dengan menjelaskan atau memberi tahu pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya agar siswa dapat mempelajari materi tersebut dari sumber-sumber yang dimilikinya.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam sebuah penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

(1) Terdapat peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan teknik *Example Non Example* pada siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggali ide. Pada tindakan prasiklus sebanyak 0% siswa, siklus 1 sebanyak 62% siswa, dan siklus 2 sebanyak 100% siswa termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerapan prosedur teknik *Example Non Example* serta dengan bantuan media pendukung berupa gambar berseri dan video.

(2) Terdapat peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan teknik *Example Non Example* pada siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek mengembangkan ide. Pada tindakan prasiklus sebanyak 0% siswa, siklus 1 sebanyak 55% siswa, dan siklus 2 sebanyak 100% siswa termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerapan prosedur teknik *Example Non Example* serta dengan bantuan segitiga Freitag.

(3) Terdapat peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan teknik *Example Non Example* pada siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan struktur dan unsur cerpen. Pada prasiklus sebanyak 37% siswa mendapatkan nilai di atas KKM, siklus 1 terjadi peningkatan, sebanyak 56% siswa mendapatkan nilai di atas KKM, dan siklus 2 terjadi peningkatan, sebanyak 100% siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini disebabkan penerapan teknik *Example Non Example* yang digunakan guru dapat membantu siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan struktur cerpen dan unsur cerpen.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam sebuah penelitian yang telah dijelaskan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1) Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen dapat menerapkan teknik *Example Non Example* secara sistematis dan lebih memperhatikan gambar berseri dan video sebagai media pendukung untuk membantu siswa dalam tahap menggali ide.

Bagi siswa hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen dapat menerapkan teknik *Example Non Example* secara sistematis dan menggunakan segitiga Freitag untuk membantu siswa dalam tahap mengembangkan ide.

Bagi siswa hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen untuk lebih memahami unsur intrinsik (amanat) beserta contohnya dan menerapkan teknik *Example Non Example* secara sistematis untuk mempermudah dalam tahap menulis cerpen.

2) Bagi guru

Bagi guru hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen dapat menerapkan teknik *Example Non Example* sesuai prosedur serta menggunakan media pendukung berupa gambar berseri dan video untuk membantu siswa dalam tahap menggali ide.

Bagi guru hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen dapat menerapkan teknik *Example Non Example* sesuai prosedur dan menggunakan bantuan segitiga Freitag untuk membantu siswa dalam tahap mengembangkan ide.

Bagi guru hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen untuk lebih member pemahaman kepada siswa tentang unsur intrinsik (amanat) beserta contohnya secara mendetail serta menerapkan teknik *Example Non Example* sesuai prosedur.

3) Bagi peneliti

Bagi peneliti hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen dapat menerapkan teknik *Example Non Example* sesuai prosedur dan menggunakan media pendukung berupa gambar berseri, video atau media lain yang lebih menarik, kreatif serta inovatif untuk membantu siswa dalam tahap menggali ide.

Bagi peneliti hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen dapat menerapkan teknik *Example Non Example* sesuai prosedur dan menggunakan bantuan segitiga Freitag dalam mengembangkan ide.

Bagi peneliti hendaknya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen untuk lebih memahamkan unsur intrinsik (amanat) beserta contohnya kepada siswa dan menerapkan teknik *Example Non Example* secara sistematis untuk mempermudah dalam tahap menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Anam, Khoirul. 2012. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Asnawir dan Usman. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrndo Persada.

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah.* Yogyakarta: Gava Media.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ghazali, Bahri. 2008. Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali. Yogyakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.

Hamdayama, Jumanta 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Jabrohim, Suminto A. Sayuti, dan Chairul Anwar.2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khasanah, Mabrotun. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Melalui Media Acara Televisi "Jika Aku Menjadi" dengan Teknik Imajinasi Siswa Kelas X SMA 1 Talun Pekalongan*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Kusuma, Ardi. 2014. *Keefektifan Penggunaan Model Example Non-Example dalam pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Moleong. 2007. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdaarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurhadi. 2003. *Pendekatan Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Nursisto. 2001. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia.* Yogyakarta: Adi Citra.

Nuryatin, Agus. (2010) *Mengabadikan Pengalaman dalam Cerpen.* Rembang: Yayasan Adhigama.

Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Litrasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ridwan, Muhammad. (2012). *Penerapan Model Example Non-Example dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Berita pada Siswa Kelas VIII MTS Ash-Shoheh Citeureup*. Skripsi. Bogor: Universitas Pakuan.

Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonsia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ghara Ilmu.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Santoso, Eko, dkk. 2008. *Seni Teater Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sayuti, Suminto A. 2009. *Modul Penulisan Fiksi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sayuti, Suminto A. 2001. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gramedia.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.

Sukarno. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Prinsip-Prinsip Dasar, Konsep, dan Implementasi*. Surakarta: Media Perkasa.

Sumirah. 2009. *Peningkatan Minat dan Keterampilan Menulis Cerita dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SDN Plosolor 02 Karangjati Ngawi Tahun 2008/2009*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suratno dan Wahono. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk SMA dan MA Kelas XII Program IPA dan IPS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Suroto. 2000. *Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMU.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Suyanto, Edi. 2012. *Perilaku Tokoh dalam Cerpen Indonesia.* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341-575875, Fax. +62341-575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - http://www.fib.ub.ac.id

Malang, 25 MAY 2016

Nomor : 1184 /UN10.12/AK/2016
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Ar-Rohmah Putri 'Boarding School'
Jalan Jambu, Sumber Sekar, Dau
Kabupaten Malang, Jawa Timur

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, kami mohon dengan hormat agar Saudara:

Nama	: Lum'atun Nafisah
NIM	: 125110707111004
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

diberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data pendukung berkaitan dengan usulan skripsi berjudul:

"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN BERDASARKAN PENGALAMAN ORANG LAIN DENGAN TEKNIK 'EXAMPLE NON EXAMPLE' PADA SISWA KELAS X SMA AR-ROHMA PUTRI MALANG"

Selanjutnya kami sampaikan bahwa data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk penelitian (terlampir).

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terimakasih.

Dekan,

Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., Ph.Dr
NIP. 19610908 198601 1 001

Lembaga Pendidikan Islam Ar Rohmah Putri
Pesantren Hidayatullah Malang
SMA AR-ROHMAH PUTRI "*BOARDING SCHOOL*" DAU
NPSN: 20577343 NSS: 30205183000
Website: www.arrohmahputri.sch.id Email: smaarrohmahputri@gmail.com
Jl. Raya Jambu No. 01 Sumbersekar Kec. Dau Kab. Malang Telp. 0341 532088 Fax. 0341 463442 KP. 65151

SURAT KETERANGAN
Nomor : A.142/104.27/SMA.072/XII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Prayoga, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Lum atun Nafisah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang

Telah melakukan penelitian di SMA Ar-Rohmah Putri Boarding School Dau guna melengkapi data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi Sarjana Strata-1 jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universita Brawijaya.

Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Juli 2016
Kepala Sekolah

Agung Prayoga, S.Pd

Lampiran 3 Daftar Nama Siswa

No.	NamaSiswa	Kode
1.	Afkarina Kumala	**A1**
2.	Aisyah Az-zahro	**A2**
3.	Aisyah Nisaa'ul F.	**A3**
4.	Akhila Citra	**A4**
5.	Alifatul Anisah	**A5**
6.	Alya Amartya Vanda	**A6**
7.	Annisa Rayid	**A7**
8.	Ardianti Daniswara	**A8**
9.	Aslama Qolbi Izzati	**A9**
10.	Athifah Haya Aqila	**A10**
11.	Eka Ayu Yuliana	**A11**
12.	Hanifah Hajar Salsabila	**A12**
13.	Hilwa Uchti M.	**A13**
14.	Imaroh Nashiroh	**A14**
15.	Ismi Arfidha	**A15**
16.	Izdihar N.	**A16**
17.	Melania Anita R.	**A17**
18.	Muninta I.	**A18**
19.	Nadzifah Alkavacki F.	**A19**
20.	Nisa Fadiyah	**A20**
21.	Nur Laili Rizqi	**A21**
22.	Salwa Ayu Pramaretti	**A22**
23.	Shinta Ayu Pitaloka	**A23**
24.	Shafira Rizky A.	**A24**
25.	Tahnia Wahyu	**A25**
26.	Wanda Izzuqia	**A26**
27.	Wulida Dwi Taqiya	**A27**
28.	Zainab Az-zahro	**A28**

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Jenjang : SMA

Kelas/Semester : X/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

B. Kompetensi Dasar

16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar)

C. Indikator

- Menjelaskan unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar)
- Menjelaskan struktur cerpen
- Memahami langkah-langkah menulis cerpen
- Menulis cerpen dengan memperhatikan unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar), struktur cerpen (ekposisi, komplikasi, klimaks, *reversal,* dan *denoument*), dan amanat dalam cerpen.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar)
- Siswa mampu menjelaskan struktur cerpen (ekposisi, komplikasi, klimaks, *reversal,* dan *denoument*)
- Siswa mampu memahami langkah-langkah menulis cerpen
- Siswa mampu menulis cerpen dengan memperhatikan unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar), struktur cerpen (ekposisi, komplikasi, klimaks, *reversal,* dan *denoument*), dan amanat dalam cerpen.

E. Materi Pokok

1. Pengertian cerpen
2. Unsur-unsur cerpen
3. Struktur cerpen
4. Amanat dalam cerpen
5. Langkah-langkah menulis cerpen

F. Metode Pembelajaran

- Inkuiri
- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah
- *Example Non Example*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (1 x 45 menit)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran
	Kegiatan Awal *a. Orientasi*. ➢ Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. ➢ Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespons salam. ➢ Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa. ➢ Guru menanyakan cara menggali ide dan mengembangkan ide dalam menulis cerpen. *b. Apersepsi*. ➢ Siswa ditanya tentang pengertian, unsur-unsur dan struktur cerpen. ➢ Siswa ditanya tentang cara menggali ide cerpen. ➢ Siswa ditanya tentang cara mengembangkan ide cerpen. ➢ Siswa ditanya tentang cara menyusun kerangka karangan. *c. Motivasi*. ➢ Guru menyampaikan manfaat pengertian, unsur-unsur dan struktur cerpen. ➢ Guru menyampaikan manfaat menggali ide, mengembangkan, serta menyusun kerangka karangan cerpen. *d. Pemberian acuan*. ➢ Guru memberikan penguatan tentang cara	10 menit	Tanya Jawab Tanya jawab Ceramah

	menggali ide, mengembangkan ide, dan menyusun kerangka karangan sebagai konsep awal sebelum siswa melakukan kegiatan menulis cerpen. ➢ Guru memberikan penguatan tentang pengertian, unsur-unsur dan struktur cerpen sebagai konsep awal sebelum siswa melakukan kegiatan menulis cerpen.		Ceramah
	Kegatan Inti ➢ Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok dipilih secara acak. ➢ Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari gambar berseri tersebut. ➢ Setiap kelompok diminta menyimak gambar berseri yang sesuai dengan struktur cerpen (example) dan gambar berseri yang tidak sesuai dengan struktur cerpen (non-example) yang ditampilkan melalui LCD, sambil menyimak setiap kelompok diminta untuk menganalisis isi gambar dengan menggunakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan (konseptual). ➢ Setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan isi cerita yang terdapat dalam gambar berseri tersebut.	60 menit	*Example Non Example*

	➢ Setiap siswa menganalisis peristiwa yang dialami orang lain, dipandu dengan pertanyaan dan hasilnya diisikan ke segitiga Freitag (konseptual). Segitiga Freitag itu sealigus sebagai kerangka karangan yang akan ditulis siswa.		
	Kegiatan Akhir **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tahap menggali ide dan kerangka karangan yang sudah dibuat pada tahap mengembangkan ide.	20 menit	

Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran
1	**Kegiatan Awal** a. *Orientasi*. ➢ Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. ➢ Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespons salam. ➢ Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa. ➢ Guru menanyakan pengalaman siswa menulis	10 menit	Tanya Jawab

	cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain. b. *Apersepsi*. ➢ Guru menanyakan langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain. c. *Motivasi*. ➢ Guru menyampaikan manfaat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain. d. *Pemberian acuan*. ➢ Guru memberikan penguatan tentang langkah-langkah menulis cerpen sebagai konsep awal sebelum siswa melakukan kegatan menulis cerpen.		Tanya jawab Ceramah Ceramah
2.	**Kegatan Inti** ➢ Guru membagikan hasil kerangka karangan yang telah dibuat secara individu. ➢ Siswa secara individu mulai menulis cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar) serta amanat dalam cerpen	60 menit	*Example Non Example*
3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa dan guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari. b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya.	20 menit	Refleksi

H. Media/Sumber belajar

1. **Media**
   - Cerpen
   - Gambar berseri
2. **Alat**
   - Papan tulis
   - Spidol
   - LCD
3. **Sumber Belajar**
   - Buku paket bahasa Indonesia Kelas X Semeter 1

     Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII (Edisi Revisi 2014)*.Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

     Suratno dan Wahono. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk SMA dan MA Kelas X.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
   - Bersumber dari internet

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

1. Penilaian proses/pengamatan
2. Pemberian Tugas

Jenis Tagihan:

1. Penugasan mengidentifikasi/menganalisis unsur cerpen dari gambar berseri
2. Penugasan membuat kerangka karangan cerpen.
3. Penugasan menulis cerpen.

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Jenjang : SMA

Kelas/Semester : X/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

B. Kompetensi Dasar

16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar)

C. Indikator

- Menjelaskan unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar)
- Menjelaskan struktur cerpen
- Memahami langkah-langkah menulis cerpen
- Menulis cerpen dengan memperhatikan unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar), struktur cerpen (ekposisi, komplikasi, klimaks, *reversal,* dan *denoument*), dan amanat dalam cerpen.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar)
- Siswa mampu menjelaskan struktur cerpen (ekposisi, komplikasi, klimaks, *reversal,* dan *denoument*)
- Siswa mampu memahami langkah-langkah menulis cerpen
- Siswa mampu menulis cerpen dengan memperhatikan unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar), struktur cerpen (ekposisi, komplikasi, klimaks, *reversal,* dan *denoument*), dan amanat dalam cerpen

E. Materi Pokok

1. Pengertian cerpen
2. Unsur-unsur cerpen
3. Struktur cerpen
4. Amanat dalam cerpen
5. Langkah-langkah menulis cerpen

F. Metode Pembelajaran

- Inkuiri
- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah
- *Example Non Example*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (1 x 45 menit)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran
	Kegiatan Awal *a. Orientasi*. ➢ Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. ➢ Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespons salam. ➢ Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa. *b. Apersepsi*. ➢ Siswa ditanya tentang unsur-unsur dan struktur cerpen. ➢ Siswa ditanya tentang cara menggali ide cerpen. *c. Motivasi*. ➢ Guru menyampaikan manfaat unsur-unsur dan struktur cerpen. ➢ Guru menyampaikan manfaat menggali ide. *d. Pemberian acuan*. ➢ Guru memberikan penguatan tentang cara menggali ide, unsur-unsur dan struktur cerpen sebagai konsep awal sebelum siswa melakukan kegiatan menulis cerpen.	10 menit	Tanya Jawab Tanya jawab Ceramah Ceramah
	Kegatan Inti ➢ Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 5 siswa dalam satu kelompok.		

	➢ Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari video tersebut. ➢ Setiap kelompok diminta menyimak video yang sesuai dengan struktur cerpen (example) dan video yang tidak sesuai dengan struktur cerpen (non-example) yang ditampilkan melalui LCD, sambil menyimak setiap kelompok diminta untuk menganalisis isi video dengan menggunakan LKS yang telah dibagikan (konseptual). ➢ Setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan isi cerita yang terdapat dalam video tersebut.	60 menit	*Example Non Example*
	Kegiatan Akhir **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. ➢ Guru menanyakan kesulitan belajar siswa dalam proses menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari video untuk menggali ide. b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tahap menggali ide.	20 menit	

Brawijaya Universitas Brawijaya

Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran
1	**Kegiatan Awal**		
	a. *Orientasi*. ➢ Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. ➢ Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespons salam. ➢ Guru menanyakan pengalaman siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain. ➢ Guru menanyakan cara mengembangkan ide dalam menulis cerpen.	10 menit	Tanya Jawab Tanya jawab
	b. *Apersepsi*. ➢ Siswa ditanya tentang cara mengembangkan ide cerpen. ➢ Siswa ditanya tentang cara menyusun kerangka karangan ➢ Guru menanyakan langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain.		Ceramah
	c. *Motivasi*. ➢ Guru menyampaikan manfaat mengembangkan, serta menyusun kerangka karangan cerpen. ➢ Guru menyampaikan manfaat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain.		Ceramah
	d. *Pemberian acuan.* ➢ Guru memberikan penguatan tentang cara mengembangkan ide, dan		

	menyusun kerangka karangan sebagai konsep awal sebelum siswa melakukan kegiatan menulis cerpen. ➢ Guru memberikan penguatan tentang langkah-langkah menulis cerpen sebagai konsep awal sebelum siswa melakukan kegiatan menulis cerpen.			
2.	**Kegatan Inti** ➢ Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari pengalaman orang lain. ➢ Setiap siswa menganalisis peristiwa yang dialami orang lain, dipandu pertanyaan dan hasilnya diisikan ke segitiga Freitag (konseptual). Segitiga Freitag itu sekaligus sebagai kerangka karangan yang akan ditulis siswa. ➢ Siswa secara individu mulai menulis cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar) serta amanat dalam cerpen.	60 menit	*Example Example*	*Non*
3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa dan guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari. ➢ Guru menanyakan kesulitan belajar siswa dalam proses menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.	20 menit	Refleksi	

	b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya.		

H. Media/Sumber belajar

1. Media

- Cerpen
- Video

2. Alat

- Papan tulis
- Spidol
- LCD

3. Sumber Belajar

- Buku paket bahasa Indonesia Kelas X Semeter 1

  Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII (Edisi Revisi 2014)*.Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

  Suratno dan Wahono. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk SMA dan MA Kelas X.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

- Bersumber dari internet

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

1. Penilaian proses/pengamatan
2. Pemberian Tugas

Jenis Tagihan:

1. Penugasan mengidentifikasi/menganalisis unsur cerpen dari gambar berseri
2. Penugasan membuat kerangka karangan cerpen.
3. Penugasan menulis cerpe.

Lampiran 6 Rubrik Penilaian

RUBRIK 1
PENILAIANTAHAP MENGGALI IDE

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
	Keterampilan mengidentifikasi tokoh dalam gambar berseri atau video.	**Sangat baik**: tokoh sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah), keseluruhan tokoh disebutkan serta dideskripsikan secara lengkap (karakter, perilaku, dan fisik) **Baik**: tokoh sudah sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk), keseluruhan tokoh disebutkan, tetapi belum dideskripsikan secara lengkap (karakter dan perilaku) **Cukup**: tokoh cukup sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik), tetapi tidak keseluruhan tokoh disebutkan. **Kurang**: tokoh tidak sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example.				
	Keterampilan mengidentifikasi peristiwa dalam gambar berseri.	**Sangat baik**: peristiwa sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah) dan alur peristiwa sudah sangat terstruktur (awal cerita, konflik, klimaks dan akhir cerita). **Baik**: peristiwa sudah sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk) dan alur peristiwa sudah terstruktur (awal cerita, konflik, klimaks dan akhir cerita). **Cukup**: peristiwa cukup sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik), tetapi alur peristiwa belum terstruktur (awal cerita, konflik, dan akhir cerita). **Kurang**: peristiwa tidak sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example dan alur peristiwa tidak terstruktur.				
	Keterampilan mengidentifikasi latar dalam gambar berseri	**Sangat baik**: latar (tempat, waktu, dan suasana) sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah) keseluruhan latar disebutkan serta dideskripsikan secara lengkap dan mendetail. **Baik**: latar (tempat, waktu, dan suasana) sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk) keseluruhan latar				

		disebutkan, tetapi belum dideskripsikan secara lengkap dan mendetail. **Cukup**: latar (tempat, waktu, dan suasana) cukup sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik), tetapi tidak keseluruhan latar disebutkan. **Kurang**: latar tidak sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example.				
	Keterampilan mengidentifikasi tema dalam gambar berseri.	**Sangat baik**: tema sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video, yaitu bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah. **Baik**: tema sudah sesuai gambar berseri atau video yaitu, banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk. **Cukup**: tema cukup sesuai dengan gambar berseri yaitu, bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik. **Kurang**: tema tidak sesuai dengan gambar berseri atau video.				

RUBRIK 2
PENILAIANTAHAP MENGEMBANGKAN IDE

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
	Keterampilan mengidentifikasi tokoh berdasarkan pengalaman orang lain.	**Sangat baik**: tokoh berdasarkan pengalaman orang lain sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah), keseluruhan tokoh disebutkan serta dideskripsikan secara lengkap (karakter, perilaku, dan fisik) **Baik**: tokoh berdasarkan pengalaman orang lain sudah sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk), keseluruhan tokoh disebutkan, tetapi belum dideskripsikan secara lengkap (karakter dan perilaku) **Cukup**: tokoh berdasarkan pengalaman orang lain cukup sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example yaitu, bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik, tetapi tidak keseluruhan tokoh disebutkan. **Kurang**: tokoh berdasarkan pengalaman orang lain tidak sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example.				

	Keterampilan mengidentifikasi peristiwa berdasarkan pengalaman orang lain.	**Sangat baik**: peristiwa berdasarkan pengalaman orang lain sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah), alur peristiwa sudah sangat terstruktur (awal cerita, konflik, klimaks dan akhir cerita). **Baik**: peristiwa berdasarkan pengalaman orang lain sudah sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk) dan alur peristiwa sudah terstruktur (awal cerita, konflik, klimaks dan akhir cerita). **Cukup**: peristiwa berdasarkan pengalaman orang lain cukup sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik), tetapi alur peristiwa belum terstruktur (awal cerita, konflik, dan akhir cerita). **Kurang**: peristiwa berdasarkan pengalaman orang lain tidak sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example dan alur peristiwa tidak terstruktur.				
	Keterampilan mengidentifikasi latar berdasarkan pengalaman orang lain.	**Sangat baik**: latar berdasarkan pengalaman orang lain sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah) keseluruhan latar (tempat, waktu, dan suasana) disebutkan serta dideskripsikan secara lengkap dan mendetail. **Baik**: latar berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk) keseluruhan latar (tempat, waktu, dan suasana) disebutkan, tetapi belum dideskripsikan secara lengkap dan mendetail. **Cukup**: latar berdasarkan pengalaman orang lain cukup sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik), tetapi tidak keseluruhan latar disebutkan. **Kurang**: latar berdasarkan pengalaman orang lain tidak sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example.				
	Kesesuaian antara tokoh, peristiwa, latar, tema dalam pengalaman orang lain dengan gambar berseri.	**Sangat baik**: tokoh, peristiwa, latar, dan tema berdasarkan pengalaman orang lain sangat sesuai gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah) dan siswa mampu pengembangan kerangka yang sangat sesuai dengan pengalaman orang lain secara lengkap dan detail. **Baik**: tokoh, peristiwa, latar, dan tema berdasarkan				

		pengalaman orang lain sesuai gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk) dan siswa mampu pengembangan kerangka yang sangat sesuai dengan pengalaman orang lain, tetapi belum secara lengkap. **Cukup:** tokoh, peristiwa, latar, dan tema berdasarkan pengalaman orang lain cukup sesuai gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik) tetapi siswa belum pengembangan kerangka yang sesuai dengan pengalaman orang lain. **Kurang**: tokoh, peristiwa, latar, dan tema berdasarkan pengalaman orang lain tidak sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example.				

RUBRIK 3
PENILAIANTAHAP MENULIS CERPEN

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
	Keterampilan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari segi kesesuaian isi cerita dengan tema.	**Sangat baik**: keseluruan isi dalam cerita sudah sangat sesuai dengan tema example yaitu, bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah. **Baik**: keseluruan isi dalam cerita sudah sesuai dengan tema example yaitu, banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk. **Cukup**: keseluruan isi dalam cerita cukup sesuai dengan tema example yaitu, bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik. **Kurang**: keseluruan isi dalam cerita tidak sesuai dengan tema example.				
	Keterampilan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari segi pengembangan tokoh dalam cerita.	**Sangat baik**: tokoh dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video serta mengembangkan tokoh dari gambar berseri atau video (tokoh lebih bervariasi dan sangat menonjolkan karakter, perilaku, dan fisik tokoh). **Baik**: tokoh dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain sudah sesuai dengan gambar berseri atau video, tetapi tidak mengembangkan tokoh dari gambar berseri atau video (tokoh tidak bervariasi). **Cukup**: tokoh dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain cukup sesuai dengan gambar berseri atau video, tetapi masih terdapat beberapa tokoh dalam gambar berseri atau video belum dicantumkan dalam cerita. **Kurang**: tokoh dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain tidak sesuai dengan gambar berseri atau video.				

	Keterampilan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari segi pengembangan peristiwa dalam cerpen.	**Sangat baik**: peristiwa dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah), siswa mampu mengembangkan peristiswa lebih dari gambar berseri atau video, dan alur peristiwa sudah sangat relevan dengan kerangka karangan. **Baik**: peristiwa dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain sudah sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk), tetapi siswa tidak mengembangkan peristiwa dari gambar berseri atau video. **Cukup**: peristiwa dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain cukup sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik) dan alur peristiwa belum relevan dengan kerangka karangan. **Kurang**: peristiwa dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain tidak sesuai dengan gambar berseri atau video.				
	Keterampilan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari segi pengembangan latar dalam cerita.	**Sangat baik**: latar dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah), siswa mampu mengembangkan serta mendeskripsikan latar (tempat, waktu, dan kondisi sosial) lebih detail dari gambar berseri atau video. **Baik**: latar dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain sudah sesuai dengan gambar berseri atau video, siswa mampu mengembangkan latar (tempat, waktu, dan kondisi sosial) lebih dari gambar berseri atau video, tetapi siswa belum mendeskripsikannya secara detail. **Cukup**: latar dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain cukup sesuai dengan gambar berseri atau video, tetapi siswa belum mengembangkan latar lebih dari gambar berseri atau video. **Kurang:** latar dalam cerita berdasarkan pengalaman orang lain tidak sesuai dengan gambar berseri atau video.				
	Keterampilan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari segi kemenarikan isi	**Sangat baik**: isi cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sudah mengandung amanat yang sangat jelas dan menarik sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah). **Baik**: isi cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sudah				

	amanat dalam cerita.	mengandung amanat yang jelas dan menarik sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk). **Cukup**: isi cerpen berdasarkan pengalaman orang lain cukup mengandung amanat yang menarik, cukup sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik). **Kurang:** isi cerpen berdasarkan pengalaman orang lain belum mengandung amanat yang jelas dan menarik.				
	Keterampilan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari segi kelengkapan struktur cerpen.	**Sangat baik**: isi cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sudah sangat sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana banjir di sekolah, kenakalan remaja di sekolah, *bullying* di sekolah, dan prasangka buruk di sekolah), struktur cerpen sudah terpenuhi secara lengkap mulai dari eksposisi, komplikasi, klimak, reversal, dan denoument. **Baik**: isi cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sudah sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (banjir, kenakalan remaja, *bullying*, dan prasangka buruk), serta struktur cerpen sudah terpenuhi (eksposisi, komplikasi, klimak, reversal, dan denoument). **Cukup**: isi cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sudah sesuai dengan gambar berseri atau video dengan tema example (bencana alam dan perilaku siswa yang kurang baik), tetapi struktur cerpen belum terpenuhi (eksposisi, komplikasi, klimak, dan denoument) **Kurang**: isi cerpen berdasarkan pengalaman orang lain kurang sesuai dengan gambar berseri atau video dan tidak sesuai dengan struktur cerpen.				

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan

PEDOMAN WAWANCARA TAHAP STUDI PENDAHULUAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kompetensi Dasar apakah dari pembelajaran dikelas X Semester Genap mengalami kesulitan?	
2.	Teknik apakah yang umumnya diterapkan guru ketika menghadapi kesulitan pada Kompetensi Dasar siswa kelas X Semester Genap?	
3.	Bagaimana proses belajar mengajar ketika menerapakan teknik tersebut kepada siswa kelas X yang mengalami kesulitan pada Kompetensi Dasar tersebut?	
4.	Bagaimana hasil belajar mengajar ketika menerapkan teknik tersebut kepada siswa kelas X yang mengalami kesulitan pada Kompetensi dasar tersebut?	
5.	Media apakah yang diterapkan guru ketika menghadapi kesulitan pada Kompetensi Dasar siswa kelas X Semester Genap?	
6.	Bagaimana proses belajar mengajar ketika menerapakan media tersebut kepada siswa kelas X yang mengalami kesulitan pada Kompetensi Dasar tersebut?	
7.	Bagaimana hasil belajar mengajar ketika menerapkan media tersebut kepada siswa kelas X yang mengalami kesulitan pada Kompetensi Dasar tersebut?	

Lampiran 8 Transkrip Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan

PEDOMAN WAWANCARA TAHAP STUDI PENDAHULUAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kompetensi Dasar apakah dari pembelajaran dikelas X Semester Genapmengalami kesulitan?	16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar)
2.	Teknik apakah yang umumnya diterapkan guru ketika menghadapi kesulitan pada Kompetensi Dasar siswa kelas X Semester Genap?	Teknik *modeling*, teknik ceramah, dan penugasan.
3.	Bagaimana proses belajar mengajar ketika menerapakan teknik tersebut kepada siswa kelas X yang mengalami kesulitan pada Kompetensi Dasar tersebut?	Terkadang prosesnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena tidak semua siswa bisa mengikuti alur pembelajaran. Masih ada beberapa siswa yang lambat untuk bisa menemukan permasalahan dalam cerita pendek
4.	Bagaimana hasil belajar mengajar ketika menerapkan teknik tersebut kepada siswa kelas X yang mengalami kesulitan pada Kompetensi dasar tersebut?	Cukup mampu dengan materi tersebut, akan tetapi masih ada beberap siswa yang nilainya kurang dari KKM.
5.	Media apakah yang diterapkan guru ketika menghadapi kesulitan pada Kompetensi Dasar siswa kelas X Semester Genap?	Media berupa kutipan tekscerpen. Permasalahan dalam cerpen tersebut yang dijadikan ajuan untuk menulis ulang sebuah cerita pendek.

6.	Bagaimana proses belajar mengajar ketika menerapakan media tersebut kepada siswa kelas X yang mengalami kesulitan pada Kompetensi Dasar tersebut?	Siswa kurang bisa berimajinasi apabila temanya ditentukan guru, akan tetapi kalaupun temanya bebas guru mengalami kesulitan dalam hal penilaian. Karena imajinasi siswa terlalu liar.
7.	Bagaimana hasil belajar mengajar ketika menerapkan media tersebut kepada siswa kelas X yang mengalami kesulitan pada Kompetensi Dasar tersebut?	Ada beberapa siswa yang nilainya kurang sesuai dengan harapkan guru karena nilainya kurang dari KKM.

Lampiran 9 Pedoman Wawancara Siklus 1 Guru dan Siswa

PEDOMAN WAWACARA GURU SIKLUS 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggali ide?	
2.	Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggembangkan ide?	
3.	Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA AR-Rohmah Putri Malang pada aspek menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?	
4.	Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan struktur?	
5.	Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar)?	
6.	Menurut pendapat Anda, bagaimana seharusnya penerapan teknik *Example Non Example*dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?	

PEDOMAN WAWANCARA SISWA SIKLUS 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian dapat menggali ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?	
2.	Apakah kalian dapat mengembangan ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?	
3.	Apakah kalian dapat menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain dari teknik *Example Non Example*?	
4.	Bagaimana seharusnya teknik *Example Non Example* ditampilkan guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain dengan teknik *Example Non Example*?	
5.	Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan struktur?	
6.	Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen(peristiwa, pelaku, dan latar)?	

Lampiran 10 Transkrip Pedoman Wawancara Siklus 1 Guru dan Siswa

PEDOMAN WAWACARA GURU SIKLUS 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggali ide?	Cukup membantu asalkan gambarnya jelas, menarik, dan sesuai dengan usia siswa.
2.	Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggembangkan ide?	Cukup membantu dalam mengembangkan ide karena imajinasi siswa akan terangsang dengan adanya gambar tersebut.
3.	Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA AR-Rohmah Putri Malang pada aspek menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?	Cukup membantu dan siswa tidak akan kesulitan dalam mencari ide.
4.	Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan struktur?	Cukup membantu karena pada metode tersebut siswa akan dibimbing sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam LKS.
5.	Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar)?	Cukup membantu, asalkan ada kerjasama yang baik antara siswa dan guru.
6.	Menurut pendapat Anda, bagaimana seharusnya penerapan teknik *Example Non Example*dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?	Penerapan metode tersebut sangat membantu siswa dalam menulis cerpen (menggali ide, mengembangkan ide, dan menyusun kerangka) hanya penggunaan bahasa yang perlu latihan.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA SIKLUS 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian dapat menggali ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?	Dapat membantu karena disertai gambar-gambar yang dapat memudahkan untuk menggali ide.
2.	Apakah kalian dapat mengembangan ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?	Dapat membantu karena dengan tema yang telah digali dapat dikembangkan menjadi kerangka karangan.
3.	Apakah kalian dapat menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain dari teknik *Example Non Example*?	Dapat membantu karena dengan adanya kerangka karangan dalam bentuk segitiga Freytag maka menulis cerpen lebih mudah.
4.	Bagaimana seharusnya teknik *Example Non Example* ditampilkan guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain dengan teknik *Example Non Example*?	Seharusnya guru menggunakan media video agar lebih mudah dipahami dan agar siswa tidak jenuh karena pada saat mengamati gambar berseri terdapat siswa yang merasa jenuh.
5.	Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan struktur?	Sangat membantu bahkan lebih memudahkan dalam menulis cerpen.
6.	Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen(peristiwa, pelaku, dan latar)?	Terbantu karena dalam gambar berseri juga menampilkan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar).

Lampiran 11 Lembar Observasi Siklus 1 dan Siklus 2

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Hasil Observasi
1	**Kegiatan Awal** b. *Orientasi*. Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon salam, guru melakukan presntasi terhadap kehadiran siswa, dan guru menanyakan cara menggali ide dan mengembangkan ide dalam menulis cerpen. c. *Apersepsi*. Siswa ditanya tentang cara menggali ide cerpen, siswa ditanya tentang cara mengembangkan ide cerpen, dan siswa ditanya tentang cara menyusun kerangka karangan. d. *Motivasi*. Guru menyampaikan manfaat menggali ide, mengembangkan serta menyusun kerangka karangan cerpen. e. *Pemberian acuan*. Guru memberikan menguatan tentang cara menggali ide, mengembangkan ide, dan menyusun kerangka karangan.	10 menit	Tanya Jawab Tanya jawab Ceramah Ceramah	

2.	**Kegatan Inti** (1) Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok dipilih secara acak. Dalam satu kelompok terdapat siswa yang pandai, sedang dan kurang pandai. (2) Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari gambar berseri tersebut. (3) Setiap kelompok diminta menyimak gambar berseri yang ditampilkan melalui LCD, sambil menyimak setiap kelompok diminta untuk menganalisis isi gambar dengan menggunakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan. (4) Setiap kelompok diminta menyimpulkan isi cerita yang trdapat dalam gambar berseri tersebut. (5) Setiap siswa menganalisis peristiwa yang dialami orang lain dan dekat dengan pengalaman siswa, dipandu pertanyaan dan hasilnya diisikan ke segitiga Freitag. Segitiga Freitag itu sealigus sebagai kerangka karangan yang akan ditulis siswa.	60 menit	*Example Non Example*	

3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tahap menggali ide dan kerangka karangan yang sudah dibuat pada tahap mengembangkan ide	20 menit		

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Hasil Observasi
1	**Kegiatan Awal** a. *Orientasi*. Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon salam, guru melakukan presentase terhadap kehadiran siswa, dan guru menanyakan pengalaman siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. b. *Apersepsi*. Guru menanyakan	10 menit	Tanya Jawab Tanya jawab Ceramah	

	langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. c. *Motivasi*. Guru menyampaikan manfaat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. d. *Pemberian acuan*. Guru memberikan menguatan tentang langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.		Ceramah	
2.	**Kegatan Inti** (1) Guru membagikan hasil kerangka karangan yang telah dibuat secara individu. (2) Siswa secara individu mulai menulis cerpen dengan memperhatikan struktur cerpen, unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar) dan aspek kebahasaan.	60 menit	*Example Non Example*	
3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa dan guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari. b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya.	20 menit		

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Hasil Observasi
1	**Kegiatan Awal** a. *Orientasi*. Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon salam, guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa, dan guru menanyakan cara menggali ide dalam menulis cerpen.	10 menit	Tanya Jawab Tanya jawab	
	b. *Apersepsi*. Siswa ditanya tentang cara menggali ide cerpen. Siswa ditanya tentang unsur-unsur, dan struktur cerpen.			
	c. *Motivasi*. Guru menyampaikan manfaat menggali ide. Siswa ditanya tentang unsur-unsur, dan struktur cerpen.		Ceramah	
	d. *Pemberian acuan*. Guru memberikan menguatan tentang cara menggali ide. Guru memberikan menguatan tentang unsur-unsur, dan struktur cerpen.		Ceramah	

2.	**Kegatan Inti** (1) Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 5 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok dipilih secara acak. Dalam satu kelompok terdapat siswa yang pandai, sedang dan kurang pandai. (2) Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari video tersebut. (3) Setiap kelompok diminta menyimak video yang ditampilkan melalui LCD, sambil menyimak setiap kelompok diminta untuk menganalisis isi gambar dengan menggunakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan. (4) Setiap kelompok diminta menyimpulkan isi cerita yang terdapat dalam video tersebut.	60 menit	*Example Non Example*	
3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. ➢ Guru menanyakan kesulitan belajar siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran. b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tahap menggali ide.	20 menit		

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Hasil Observasi
1	**Kegiatan Awal** a. *Orientasi*. Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespons salam, guru menanyakan pengalaman siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain, dan guru menanyakan cara mengembangkan ide dalam menulis cerpen. b. *Apersepsi*. Siswa ditanya tentang cara mengembangkan ide cerpen. Siswa ditanya tentang cara menyusun kerangka karangan. Guru menanyakan langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Guru menanyakan aspek kebahasaan (paragraf, kalimat, diksi, dan tanda baca) c. *Motivasi*. Guru menyampaikan manfaat mengembangkan, serta menyusun kerangka karangan cerpen. Guru menyampaikan manfaat menulis cerpen berdasarkan pengalaman	10 menit	Tanya Jawab Tanya jawab Tanya jawab Ceramah	

	orangk laindengan memperhatikan unsur cerpen, struktur cerpen, dan aspek kebahasaan cerpen. d. *Pemberian acuan.* Guru memberikan menguatan tentang cara mengembangkan ide, dan menyusun kerangka karangan. Guru memberikan menguatan tentang langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain dan aspek kebahasaan (paragraf, kalimat, diksi, dan tanda baca)		Ceramah	
2.	**Kegatan Inti** (1) Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari pengalaman orang lain. (2) Setiap siswa menganalisis peristiwa yang dialami orang lain dan dekat dengan pengalaman siswa, dipandu pertanyaan dan hasilnya diisikan ke segitiga Freitag. Segitiga Freitag itu sekaligus sebagai kerangka karangan yang akan ditulis siswa. (3) Siswa secara individu mulai menulis cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar) serta aspek kebahasaan.	60 menit	*Example Non Example*	

3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** . a. Refleksi ➢ Siswa dan guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari. ➢ Guru menanyakan kesulitan belajar siswa dalam proses menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya.	20 menit		

Lampiran 12 Transkip Lembar Observasi Siklus 1 dan Siklus 2

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Hasil Observasi
1	**Kegiatan Awal** a. *Orientasi.* Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon salam, guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa, dan guru menanyakan cara menggali ide dan mengembangkan ide dalam menulis cerpen.	10 menit	Tanya Jawab	Praktikan sudah melakukan seluruh kegiatan pada tahapan ini.
	b. *Apersepsi.* Siswa ditanya tentang cara menggali ide cerpen, siswa ditanya tentang cara mengembangkan ide cerpen, dan siswa ditanya tentang cara menyusun kerangka karangan. Siswa ditanya tentang pengertian, unsur-unsur, dan struktur cerpen.		Tanya jawab	Mahasiswa praktikan terlihat baik dan lengkap dalam melaksanakan tahapan apersepsi dan siswa tanggap.
	c. *Motivasi.* Guru menyampaikan manfaat menggali ide, mengembangkan serta menyusun kerangka karangan cerpen. Guru menyampaikan manfaat pengertian, unsur-unsur, dan struktur cerpen.		Ceramah Ceramah	Pada tahapan ini motivasi yang diberikan kepada siswa terlaksana
	d. *Pemberian acuan.* Guru memberikan menguatan tentang cara menggali ide, mengembangkan ide, dan menyusun kerangka karangan. Guru memberikan menguatan tentang pengertian, unsur-unsur, dan struktur cerpen.			• Mahasiswa praktikan baik dalam menggali, mengembangkan ide, dsb. • Penguatan materi yang diberikan terhadap siswa baik, sehingga siswa terlihat paham dan bisa ketika ditanya oleh praktikan
2.	**Kegatan Inti** (1) Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok dipilih secara acak. Dalam satu kelompok terdapat siswa yang	60 menit	*Example Non Example*	Siswa terlihat aktif dan tanggap ~~dalam~~ terhadap perintah yg diberikan oleh mahasiswa praktikan. Siswa membentuk kelompok yg terdiri dari 4-5 anak dengan cara berhitung. Terdapat 5 kelompok dalam kelas.

Brawijaya Universitas Brawijaya

	pandai, sedang dan kurang pandai. (2) Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari gambar berseri tersebut. (3) Setiap kelompok diminta menyimak gambar berseri yang ditampilkan melalui LCD, sambil menyimak setiap kelompok diminta untuk menganalisis isi gambar dengan menggunakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan. (4) Setiap kelompok diminta menyimpulkan isi cerita yang terdapat dalam gambar berseri tersebut. (5) Setiap siswa menganalisis peristiwa yang dialami orang lain dan dekat dengan pengalaman siswa, dipandu pertanyaan dan hasilnya diisikan ke segitiga Freitag. Segitiga Freitag itu sealigus sebagai kerangka karangan yang akan ditulis siswa.			Mahasiswa melaksanakan seluruh kegiatan pada tahapan ini. LCD tidak bisa digunakan, sehingga mahasiswa praktikan menggantinya dengan menyampaikan secara langsung tugas yang diberikan dengan dan juga lembaran kertas yang berisi gambar. Tahapan ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan Tahapan ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.
3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menanyakan kesulitan belajar siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran. b. Tindak lanjut Siswa diminta mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tahap menggali ide dan kerangka karangan yang sudah dibuat pada tahap mengembangkan ide	20 menit		Bagian refleksi tidak terlaksana karena waktu yang terbatas.

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Hasil Observasi
1	**Kegiatan Awal** a. *Orientasi.* Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon salam, guru melakukan presentase terhadap kehadiran siswa, dan guru menanyakan pengalaman siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.	10 menit	Tanya Jawab	Pada kegiatan awal guru sudah melakukan orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberi acuan dengan baik.
	b. *Apersepsi.* Guru menanyakan langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.		Tanya jawab Ceramah	
	c. *Motivasi.* Guru menyampaikan manfaat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.		Ceramah	
	d. *Pemberian acuan.* Guru memberikan menguatan tentang langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.			
2.	**Kegatan Inti** (1) Guru membagikan hasil kerangka karangan yang telah dibuat secara individu. (2) Siswa secara individu mulai menulis cerpen dengan memperhatikan struktur cerpen, unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar) dan aspek kebahasaan.	60 menit	*Example Non Example*	Pada kegiatan inti, siswa banyak bertanya tentang langkah menulis cerpen.
3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa dan guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari. b. Tindak lanjut ➢ Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya.	20 menit		Pada kegiatan akhir guru menyampaikan refleksi dengan baik

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Hasil Observasi
1	**Kegiatan Awal** a. *Orientasi.* Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon salam, guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa, dan guru menanyakan cara menggali ide dalam menulis cerpen. b. *Apersepsi.* Siswa ditanya tentang cara menggali ide cerpen. Siswa ditanya tentang unsur-unsur, dan struktur cerpen. c. *Motivasi.* Guru menyampaikan manfaat menggali ide. Siswa ditanya tentang unsur-unsur, dan struktur cerpen. d. *Pemberian acuan.* Guru memberikan menguatan tentang cara menggali ide. Guru memberikan menguatan tentang unsur-unsur, dan struktur cerpen.	10 menit	Tanya Jawab Tanya jawab Ceramah Ceramah	* Guru melaksanakan tahapan ini.
2.	**Kegatan Inti** (1) Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 5 siswa dalam satu kelompok. Pembagian kelompok dipilih secara acak. Dalam satu kelompok terdapat siswa yang pandai, sedang dan kurang pandai. (2) Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari video tersebut. (3) Setiap kelompok diminta menyimak video yang ditampilkan melalui LCD, sambil menyimak setiap	60 menit	*Example Non Example*	* Guru melaksanakan tahapan ini dengan baik dan benar. * Video ditampilkan tanpa adanya speaker ~~[illegible]~~ tetapi guru mengatasinya dengan menegaskan kembali cerita yang ~~[illegible]~~ ada dalam video.

	kelompok diminta untuk menganalisis isi gambar dengan menggunakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan. (4) Setiap kelompok diminta menyimpulkan isi cerita yang terdapat dalam video tersebut.			
3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menanyakan kesulitan belajar siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran. b. Tindak lanjut Siswa diminta mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tahap menggali ide.	20 menit		* Kegiatan ini terlaksana dengan baik, guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. * Tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa sangat baik dilakukan sehingga siswa termotivasi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. ~~Kurangnya~~ Kurangnya pada proses ini guru hanya tertuju pada satu siswa yang menjawab pertanyaan, sehingga siswa yang lain terlihat kurang terkontrol.

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode Pembelajaran	Hasil Observasi
1	**Kegiatan Awal** a. *Orientasi.* Guru mengajak siswa siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespons salam, guru menanyakan pengalaman siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain, dan guru menanyakan cara mengembangkan ide dalam menulis cerpen.	10 menit	Tanya Jawab	* Guru dan siswa melaksanakan tahapan ini dengan baik dan benar. * Siswa dalam menerima instruksi dari guru lebih terlihat antusias dan tenang.
	b. *Apersepsi.* Siswa ditanya tentang cara mengembangkan ide cerpen. Siswa ditanya tentang cara menyusun kerangka karangan. Guru menanyakan langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Guru menanyakan aspek kebahasaan (paragraf, kalimat, diksi, dan tanda baca)		Tanya jawab Tanya jawab	
	c. *Motivasi.* Guru menyampaikan manfaat mengembangkan, serta menyusun kerangka karangan cerpen. Guru menyampaikan manfaat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain dengan memperhatikan unsur cerpen, struktur cerpen, dan aspek kebahasaan cerpen.		Ceramah	
	d. *Pemberian acuan.* Guru memberikan menguatan tentang cara mengembangkan ide, dan menyusun kerangka karangan. Guru memberikan menguatan tentang langkah-langkah menulis cerpen berdasarkan pengalaman orangk lain dan aspek kebahasaan (paragraf, kalimat, diksi, dan tanda baca)		Ceramah	

2.	**Kegiatan Inti** (1) Guru memberikan lembar kerja siswa yang memandu siswa untuk menganalisis pelaku, peristiwa, dan latar dari pengalaman orang lain. (2) Setiap siswa menganalisis peristiwa yang dialami orang lain dan dekat dengan pengalaman siswa, dipandu pertanyaan dan hasilnya ditisikan ke segitiga Freitag. Segitiga Freitag itu sekaligus sebagai kerangka karangan yang akan ditulis siswa. (3) Siswa secara individu mulai menulis cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar) serta aspek kebahasaan.	60 menit	*Example Non Example*	* Ada beberapa siswa yang masih bertanya tentang [illegible] yang telah [illegible], tetapi siswa tidak berani bertanya langsung [illegible]. * Ada satu siswa yang menbaca Al Quran [illegible] saat [illegible] materi.
3.	**Kegiatan Akhir** **Penutup** a. Refleksi ➢ Siswa dan guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari. ➢ Guru menanyakan kesulitan belajar siswa dalam proses menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. b. Tindak lanjut Siswa diminta mengumpulkan hasil tulisannya.	20 menit		Guru menutup dengan baik

Lampiran 13 Angket Guru dan Siswa

ANGKET GURU

1. Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggali ide?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....
   .....
   .....

2. Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggembangkan ide?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....
   .....
   .....

3. Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA AR-Rohmah Putri Malang pada aspek menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....
   .....
   .....

4. Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan struktur?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....
   .....
   .....

5. Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example*dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar)?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....
   .....
   .....

6. Menurut pendapat Anda, bagaimana seharusnya penerapan teknik *Example Non Example*dalam pembelajaranmenulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....
   .....
   .....

Brawijaya Universitas Brawijaya

ANGKET SISWA

1. Apakah kalian dapat menggali ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....

2. Apakah kalian dapat mengembangan ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain?.
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....

3. Apakah kalian dapat menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain dari teknik *Example Non Example*?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....

4. Bagaimana seharusnya teknik *Example Non Example* ditampilkan guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain dengan teknik *Example Non Example*?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....
   .....

5. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan struktur?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....

6. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkanpengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen(peristiwa, pelaku, dan latar)?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:.....

Lampiran 14 Transkrip Angket Guru dan Siswa

ANGKET GURU

1. Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggali ide?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: Cukup membantu agaikan gambarnya jelas, menarik, dan sesuai dengan usia mereka.

2. Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang pada aspek menggembangkan ide?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: Cukup membantu dalam mengembangkan ide, karena imajinasi mereka akan terangsang dengan adanya gambar dan video tersebut.

3. Menurut pendapat Anda, apakah teknik *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA AR-Rohmah Putri Malang pada aspek menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: Cukup membantu, siswa tidak akan sulit dalam mencari ide.

4. Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan struktur?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: Karena pada metode tersebut siswa akan dibantu pada LKS yang sudah terdapat langkah-langkah dalam menulis cerpen.

5. Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar)?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: Cukup membantu.

6. Menurut pendapat Anda, bagaimana seharusnya penerapan teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: Pada penerapan metode tersebut sangat membantu siswa dalam menulis cerpen.

7. Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan isi?
   C. Ya
   D. Tidak

   ALASAN:

8. Menurut pendapat Anda, apakah penerapan teknik *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan ciri kebahasaan?
   C. Ya
   D. Tidak

   ALASAN: Karena dalam teknik example non example berfokus pada penggalian ide dan membuat kerangka.

ANGKET SISWA

ANGKET SISWA

1. Apakah kalian dapat menggali ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena lebih jelas mendapatkan materinya.

2. Apakah kalian dapat mengembangan ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?.
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: tapi tidak terlalu bagus

3. Apakah kalian dapat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari teknik *Example Non Example*?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: km banyak pengalaman orang lain yang aku dapat

4. Bagaimana seharusnya teknik *Example Non Example* ditampilkan guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan teknik *Example Non Example*?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: km gaang meskipun sudah lihat video, tapi kurang jelas/lama.

5. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan struktur?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: dengan begitu, aku tahu mana yg seharusnya di rubah mengisi lebih baik lagi

6. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar)?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN:

7. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan isi?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: Sy bisa menyusun yg lebih baik menambah cerita.

8. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan aspek kebahasaan?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: krn saya tidak bisa pintar dlm memilih kata-kata dg benar

ANGKET SISWA

ANGKET SISWA

1. Apakah kalian dapat menggali ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena saya sudah bisa menggali ide

2. Apakah kalian dapat mengembangan ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?.
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena saya dapat mengembangkan ide

3. Apakah kalian dapat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari teknik *Example Non Example*?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena sebelumnya saya kurang bisa, dan sekarang sudah mulai terlatih

4. Bagaimana seharusnya teknik *Example Non Example* ditampilkan guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan teknik *Example Non Example*?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: didasari dg tonton an video

5. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan struktur?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena saya sebelumnya tidak tertarik tp sekarang ada ketertarikan

6. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar)?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena lebih mudah lagi menulisnya

7. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan isi?
   C. Ya
   D. Tidak

   ALASAN: karena sebelumnya saya kurang bisa

8. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan aspek kebahasaan?
   C. Ya
   D. Tidak

   ALASAN: karena tanda baca biasannya salah.

ANGKET SISWA

Adanya Gambar

ANGKET SISWA

1. Apakah kalian dapat menggali ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?
   (A) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena ada contoh untuk mengalami dari teman

2. Apakah kalian dapat mengembangan ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?.
   (A) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena mudah ada contoh untuk [illegible] teman [illegible]

3. Apakah kalian dapat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari teknik *Example Non Example*?
   (A) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena mudah ada [illegible] dengan teman

4. Bagaimana seharusnya teknik *Example Non Example* ditampilkan guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan teknik *Example Non Example*?
   (A) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena dicontohkan [illegible] teman

5. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan struktur?
   (A) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena mempunyai teman yang lain untuk [illegible] orang lain

6. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar)?
   (A) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena memudahkan untuk menulis cerpen dengan lain

7. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan isi?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena mudah menulisnya

8. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan aspek kebahasaan?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena mudah

ANGKET SISWA

1. Apakah kalian dapat menggali ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?
   (A.) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: cukup mampu memahami dan menggali ide tetapi dituntun dengan video maka seng' lewat video ya...

2. Apakah kalian dapat mengembangan ide dari teknik *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain?.
   (A.) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena, sudah ada dibenak saya. lalu tinggal ditulis

3. Apakah kalian dapat menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dari teknik *Example Non Example*?
   (A.) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena sudah ada idenya

4. Bagaimana seharusnya teknik *Example Non Example* ditampilkan guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan teknik *Example Non Example*?
   (A.) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: dengan seng memperlihat video agar muncul ide menulis

5. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan struktur?
   (A.) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena ada idenya.

6. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan unsur cerpen (peristiwa, pelaku, dan latar)?
   (A.) Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena tinggal dikembangkan saja

7. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan isi?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena saya sudah paham

8. Apakah dengan teknik *Example Non Example* kalian terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain sesuai dengan aspek kebahasaan?
   A. Ya
   B. Tidak

   ALASAN: karena sdh dijelaskan

Lampiran 15 Soal Tes Siklus 1 dan Siklus 2

TAHAP MENGGALI IDE

SIKLUS 1

Pertanyaan!

1. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam gambar berseri?
2. Bagaimana awal cerita dalam gambar berseri?
3. Bagaimana konflik cerita dalam gambar berseri?
4. Bagaimana akhir cerita dalam gambar berseri?
5. Bagaimana latar cerita dalam gambar berseri?

Simpulan.....

.....

.....

TAHAP MENGEMBANGKAN IDE

SIKLUS 1

Petunjuk!

1. Cobalah untuk mengingat perjalanan orang lain yang dekat dengan isi gambar berseri!
2. Kerjakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
3. Isilah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di segitiga Freitag!

Pertanyaan!

1. Apa peristiwa yang kalian ketahui pernah dialam oleh orang lain tetapi berkaitan dengan isi gambar berseri?
2. Siapa saja tokoh yang kalian ketahui ikut terlibat?
3. Bagaimana awal peristiwa tersebut?
4. Bagaimana konflik peristiwa tersebut?
5. Bagaimana akhir peristiwa tersebut?
6. Bagaimana latar peristiwa tersebut?

TAHAP MENULIS CERPEN
SIKLUS 1

A. Buatlah cerpen berdasarkan kerangka segitiga Freitag dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kesesuaian isi cerita dengan tema.
2. Kesesuaian unsur cerpen dengan kerangka segitiga Freitag.
3. Kelengkapan struktur cerpen yang meliputi eksposisi, komplikasi, klimaks, reversal, dan denoument.
4. Kepaduan antarparagraf.
5. Ketepatan kalimat.
6. Ketepatan pemilihan diksi dan tanda baca.

TAHAP MENGGALI IDE

SIKLUS 2

Pertanyaan!

1. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam video?
2. Bagaimana awal cerita dalam video?
3. Bagaimana konflik cerita dalam video?
4. Bagaimana akhir cerita dalam video?
5. Bagaimana latar cerita dalam video?
6. Simpulkan tema cerita dalam video?

Simpulan.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

TAHAP MENGEMBANGKAN IDE

SIKLUS 2

Petunjuk!

1. Cobalah untuk mengingat perjalanan orang lain yang dekat dengan isi video!
2. Kerjakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
3. Isilah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di segitiga Freitag!

Pertanyaan!

1. Apa peristiwa yang kalian ketahui pernah dialami oleh orang lain dan berkaitan dengan isi video?
2. Siapa saja tokoh yang ikut terlibat?
3. Bagaimana latar peristiwa tersebut?
4. Bagaimana awal peristiwa tersebut?
5. Bagaimana konflik peristiwa tersebut?
6. Bagaimana klimaks peristiwa tersebut?
7. Bagaimana akhir peristiwa tersebut?

TAHAP MENULIS CERPEN
SIKLUS 2

1. Buatlah cerpen berdasarkan kerangka segitiga Freitag dengan ketentuan sebagai berikut.
   1. Kesesuaian isi cerita dengan tema.
   2. Kesesuaian unsur cerpen dengan kerangka segitiga Freitag.
   3. Kelengkapan struktur cerpen yang meliputi eksposisi, komplikasi, klimaks, reversal, dan denoument.
   4. Kepaduan antarparagraf.
   5. Ketepatan kalimat.
   6. Ketepatan pemilihan diksi dan tanda baca.

Lampiran 16 Contoh Hasil Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Siswa Tindakan Prasiklus Nilai Tertinggi

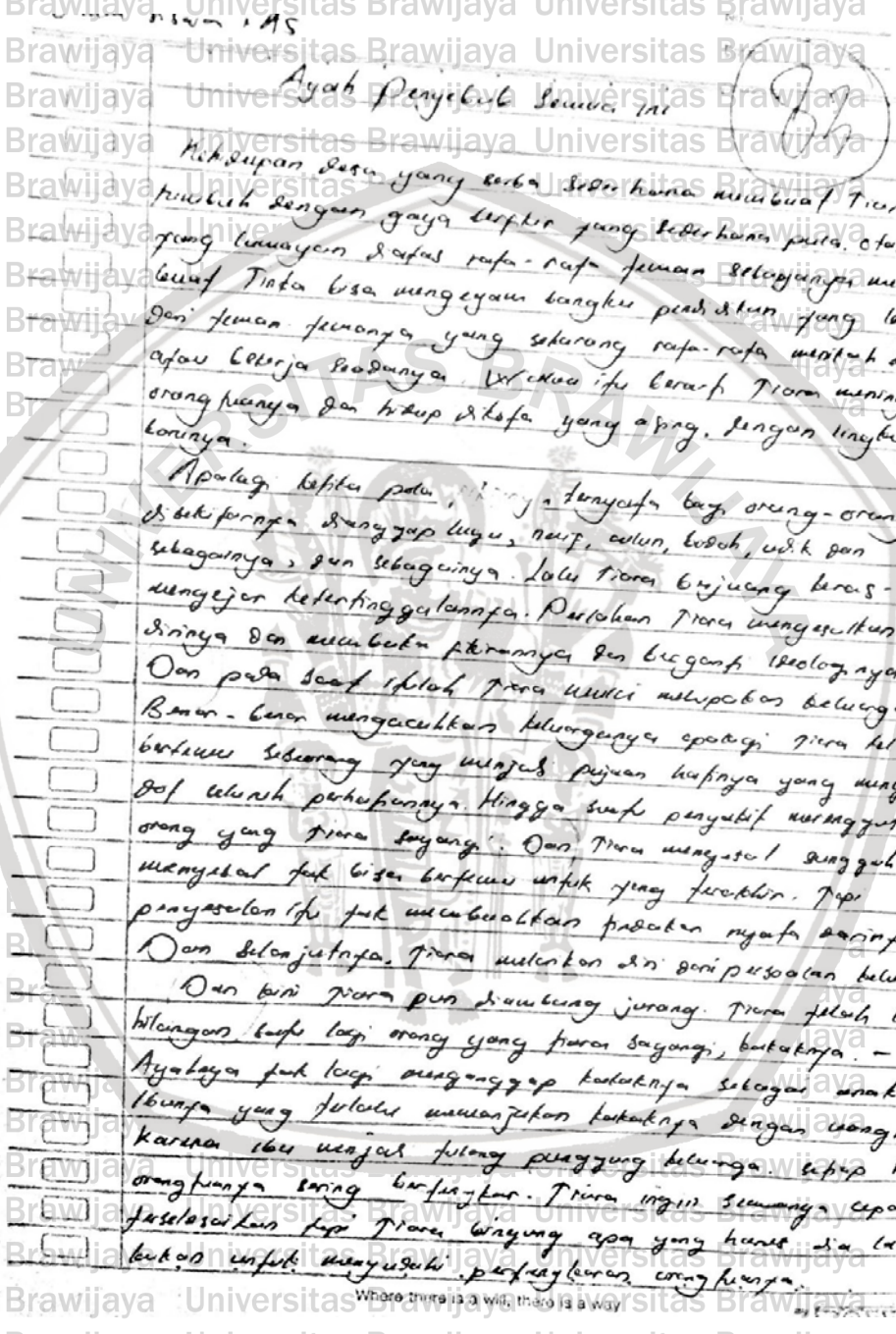

Ayah Penyebab Semua ini

Kehidupan desa yang serba sederhana membuat Tiara tumbuh dengan gaya berpikir yang sederhana pula. Ditambah yang lemayan dapat rata-rata teman sebangku mereka. Tiara bisa mengejar bangku pendidikan yang lebih dari teman temannya yang sekarang rata-rata menikah dan atau bekerja sesudahnya. Waktu itu benar Tiara meninggalkan orang tuanya dan tinggal di kota yang asing, dengan lingkungan barunya.

Apalagi kepala pada, [illegible] ternyata bagi orang-orang disekitarnya dianggap lugu, naif, culun, bodoh, udik dan sebagainya, dan sebagainya. Lalu Tiara berjuang terus-menerus mengejar ketertinggalannya. Perlahan Tiara mengajukan dirinya dan membuka pikirannya dan bergaul ideologinya. Dan pada saat itulah Tiara mulai melupakan keluarganya. Benar-benar mengacuhkan keluarganya apalagi Tiara telah bertemu seseorang yang menjadi pujaan hatinya yang menyedot seluruh perhatiannya. Hingga suatu penyakit merenggut orang yang Tiara sayang. Dan Tiara menyesal sungguh menyesal tak bisa berbuat untuk yang terakhir. Tapi penyesalan itu tak membuatkan pradaban nyata dirinya. Dan selanjutnya, Tiara melepas diri dari persoalan keluarga.

Dan kini Tiara pun dimusuhi jurang. Tiara telah kehilangan lagi orang yang Tiara sayangi, bukannya. Ayahnya tak lagi menganggap keberadaannya sebagai anak. Ibunya yang terlalu memanjakan keberadaannya dengan uangnya. Karena ibu menjadi tulang punggung keluarga. Setiap hari orang tuanya sering bertengkar. Tiara ingin semuanya cepat diselesaikan tapi Tiara bingung apa yang harus dia lakukan untuk menyadari perkataan orang tuanya.

Where there is a will, there is a way

Ketika jam sudah menunjukan pukul 08.00 mereka berangkatlah Tiara dan ibunya ke rumah kakeknya. Kebetulan Tiara dan ibunya di rumah kakeknya membuat kakeknya dan neneknya Tiara merasa senang. Minggu ini, Tiara ingin untuk jalan-jalan bersama beberapa teman-temannya di pantai. Di perjalanan Tiara melihat ada seorang nenek-nenek yang ingin menyebrang. Tiara pun mencoba menyebringkan nenek tersebut. Tiba-tiba ada seorang pengendara motor yang dengan laju hingga menabrak Tiara. Sehingga mengalami luka di lengan dan kepalanya. Beberapa teman-temannya dengan cepat membawanya ke rumah sakit terdekat dan menghubungi ibunya.

Ibu, nenek dan kakek menuju rumah sakit. Sesampai di rumah sakit ibunya langsung menuju ruangan tempat Tiara berada. Kata dokter "anak anda mengalami benturan keras di kepalanya, sehingga ia mengalami Amnesia." Ketika dokter meninggalkan Ibu Tiara, ibunya segera masuk ruangan Tiara sambil menangis. Kemudian ketika ibunya hendak menelpon ayahnya, Tiyatta ayahnya menelpon terlebih dahulu. Tiyatta ayahnyalah sipembrak lari Tiara. Ayahnya mengatakan kalau ini akibat perbuatan ibu dan Tiara bercerai.

Akhirnya Tiara sudah pulih dan ingatannya sudah membaik. Ibunya membawa Tiara ke rumah kakeknya kembali. Ibunya menceritakan kepada Tiara, kalau ibunya telah bercerai dengan ayahnya, karena prilaku ayahnya. Dan Tiara pun menerima keputusan ibunya. Satu tahun kemudian, Tiara menikah dengan anak teman ibunya. Tiara menikmati hidupnya dengan seorang, anak, dan ibunya di rumah barunya

Lampiran 17 Contoh Hasil Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Siswa Tindakan Prasiklus Nilai Terendah

Siswa : A10

Penyesalan

65

Kehidupan desa yang serba sederhana membuat Rasta tumbuh dengan gaya berfikir yang sederhana pula, otaknya yang lumayan diatas rata-rata teman sebayanya membuat Rasta bisa mengenyam bangku pendidikan yang lebih dari temen-temennya yang sekarang rata-rata menikah atau bekerja seadanya. walau itu berarti Tiara meninggalkan orangtuanya dan hidup dikota yang asing, dengan lingkungan barunya.

Apalagi ketika orang-orang disekitarnya menganggap lugu, naif, culun, bodoh, udik dan sebagainya. lalu ia berjuang keras mengejar ketertinggalannya. Dan pada saat itulah mulai melupakan keluarganya. Benar-benar mengacuhkan keluarganya apalagi ia telah bertemu sesecrang yang menjadi pujaan hatinya. Hingga suatu penyakit merenggut orang yang di sayanginya. Dan dia menyesal. Tapi menyesal tak bisa bertemu untuk yang terakhir. Tapi penyesalan itu tak membuahkan tindakan nyata darinya. Dan sebanjutnya, dia melarikan diri dari persoalan keluarga.

Dan kini dia pun di ambang jurang. Dia telah kehilangan satu lagi orang yang di sayanginya, kakaknya. Ayahnya tidak lagi menganggap kakaknya sebagai anaknya yang terlalu memanjakan kakaknya dengan uanginya. karena ibu menjadi tulangpunggung keluarga. Setiap hari orang tuanya bertengkar. Dia ingin semuanya cepat terselesaikan. tapi ia bingung apa yang harus dia lakukan untuk menyudahi pertengkaran orangtuanya. Ia memutuskan untuk kembali ke kota lagi dan meninggalkan orangtuanya. tapi tak lama ia pun mendengar

Ibur bahwa ayahnya meninggal dikarenakan sakit keras. Dan ibunya sangat sedih karena selain ayahnya sakit keras, ayahnya jugalah yang telah melindungi keluarganya dulu. Akhirnya pun ibunya meninggal karena terserang jantung mendadak. Dan pada saat itu juga pasta kehilangan kedua orangtuanya lagi merasa menyesal atas apa yang telah ia lakukan.

Lampiran 18 Contoh Hasil Kegiatan Menggali ide Siswa Tindakan Siklus 1 yang Mendapatkan Skor 15 dengan Kualifikasi Sangat Baik

Pertanyaan!

1. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam gambar berseri?
2. Bagaimana awal cerita dalam gambar berseri?
3. Bagaimana konflik cerita dalam gambar berseri?
4. Bagaimana akhir cerita dalam gambar berseri?
5. Bagaimana latar cerita dalam gambar berseri?

Simpulan.....

(1) Riska, teman-teman, orang tua, guru.

(2) Bahwa Riska adalah anak bungsu dan empat bersaudara yang malas belajar dan hanya suka menonton tv dan bermain game.

(3) Riska diejek oleh teman-temannya dan dianggap sebagai kikang tidur, Riska juga sering telat dan tidur saat guru menerangkan karena dia suka begadang/membuat nilai raportnya turun.

(4) Bahwa Riska menjadi murid teladan berprestasi karena hasil usahanya dalam belajar, ia mengajakan ejekan teman-temannya sebagai penyemangat untuk menjadi lebih baik.

(5) Dirumah, sekolah (tempat)
Sedih, menyenangkan (suasana)
Pagi hari, malam hari (latar waktu)

Kesimpulan: Bahwa saya harus mengambil nilai yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terutama kehidupan sekolah. Juga memberikan latar suasana yang menarik untuk mendukung jalannya cerita. Dan memberikan beberapa kata motivasi dalam cerita tersebut.

- Alsyah Nisaaul F. (A1)
- Alnifah Haya (A2)
- Maulfah Hasfir (A3)
- Nadifah Alkavaeri (A4)
- Wuliba Dwi F. (A5)
- Nurcaili R. (A6)

Kelompok 2

4
4
4
4
3
15

Lampiran 19 Contoh Hasil Kegiatan Menggali ide Siswa Tindakan Siklus 1 yang Mendapatkan Skor 8 dengan Kualifikasi Cukup

- Aslama Qolbi (09)
- Annisa Rasyid (07)
- Ardianti Daniswara (08)
- Salwa Ayu (22)
- Zainab A (28)

Pertanyaan!

1. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam gambar berseri? Sirka, dan 5 teman lainnya
2. Bagaimana awal cerita dalam gambar berseri?
3. Bagaimana konflik cerita dalam gambar berseri?
4. Bagaimana akhir cerita dalam gambar berseri?
5. Bagaimana latar cerita dalam gambar berseri?

2
2
1
3
8

Simpulan.....

Siswa yang melakukan penyimpangan maka akan mendapat hukuman ketempat.

Tanda: Kerukunan remaja

② Sekelompok siswa perempuan yang tidak pernah minum minas dan tertangkap kawan kemudian masuk BK dan jika diulangi maka akan di DO.

③ SMK Negeri 19 Malang yang terkenal dengan pendidikan kejuruan project menengah terpercaya dan strategis kecil mempunyai kelompok siswi-siswa kecil yang nakal.

④ Siswa yang melakukan penyimpangan lagi akan di DO

⑤ Latarnya angkot.

Lampiran 20 Contoh Hasil Kegiatan Mengembangkan ide Siswa Tindakan Siklus 1 yang Mendapatkan Skor 16 dengan Kualifikasi Sangat Baik

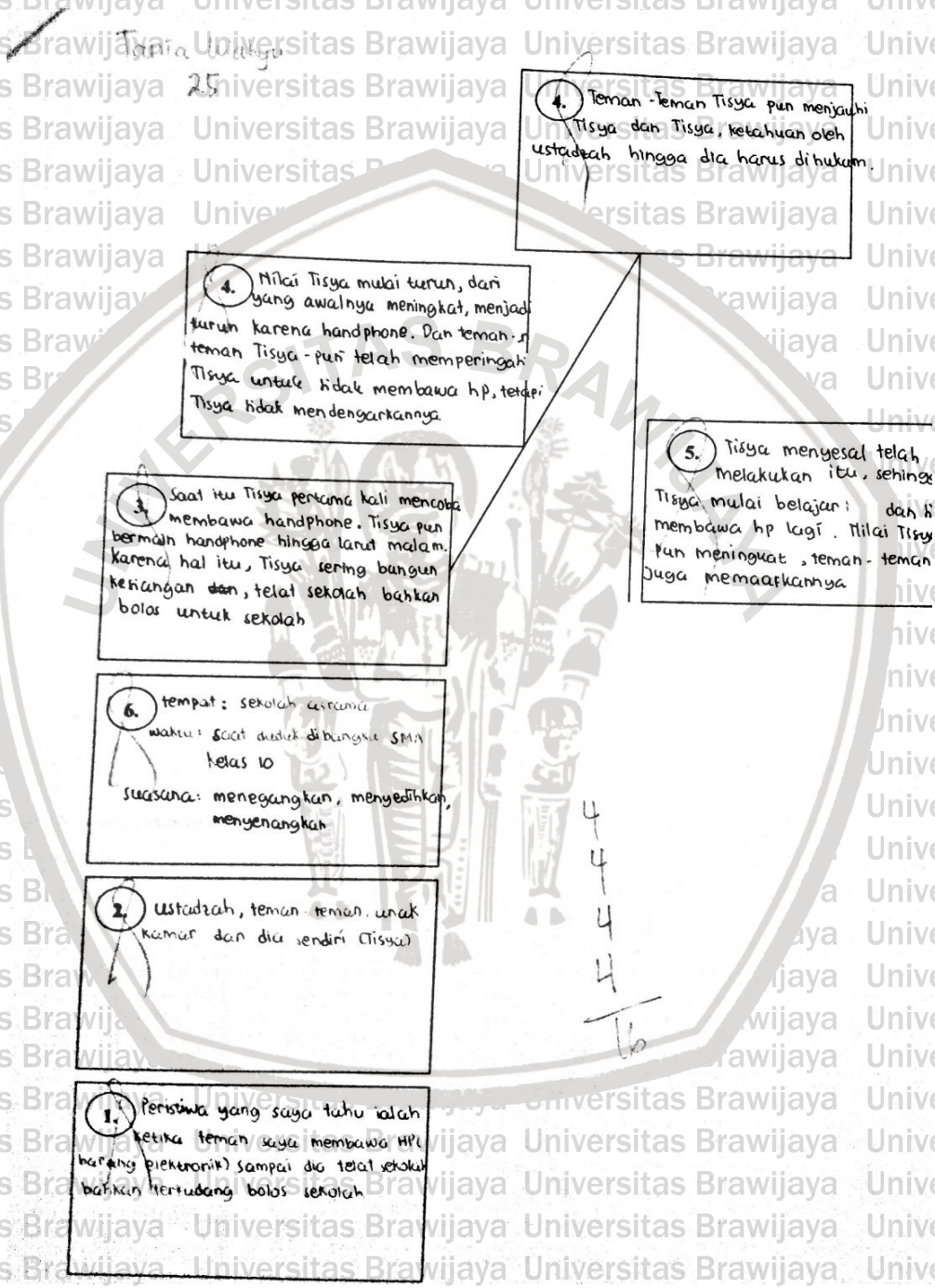

Tania Putriya
25

4. Teman-Teman Tisya pun menjauhi Tisya dan Tisya, ketahuan oleh ustadzah hingga dia harus dihukum.

4. Nilai Tisya mulai turun, dari yang awalnya meningkat, menjadi turun karena handphone. Dan teman-teman Tisya pun telah memperingatkan Tisya untuk tidak membawa hp, tetapi Tisya tidak mendengarkannya.

5. Tisya menyesal telah melakukan itu, sehingga Tisya mulai belajar dan tidak membawa hp lagi. Nilai Tisya pun meningkat, teman-teman juga memaafkannya

3. Saat itu Tisya pertama kali mencoba membawa handphone. Tisya pun bermain handphone hingga larut malam. Karena hal itu, Tisya sering bangun kesiangan dan, telat sekolah bahkan bolos untuk sekolah

6. tempat: sekolah asrama
waktu: saat duduk di bangku SMA kelas 10
suasana: menegangkan, menyedihkan, menyenangkan

2. ustadzah, teman-teman, untuk kamar dan dia sendiri (Tisya)

1. Peristiwa yang saya tahu ialah ketika teman saya membawa HP (barang elektronik) sampai dia telat sekolah bahkan tertudang bolos sekolah

4
4
4
4
16

Lampiran 21 Contoh Hasil Kegiatan Mengembangkan ide Siswa Tindakan Siklus 1 yang Mendapatkan Skor 8 dengan Kualifikasi Cukup

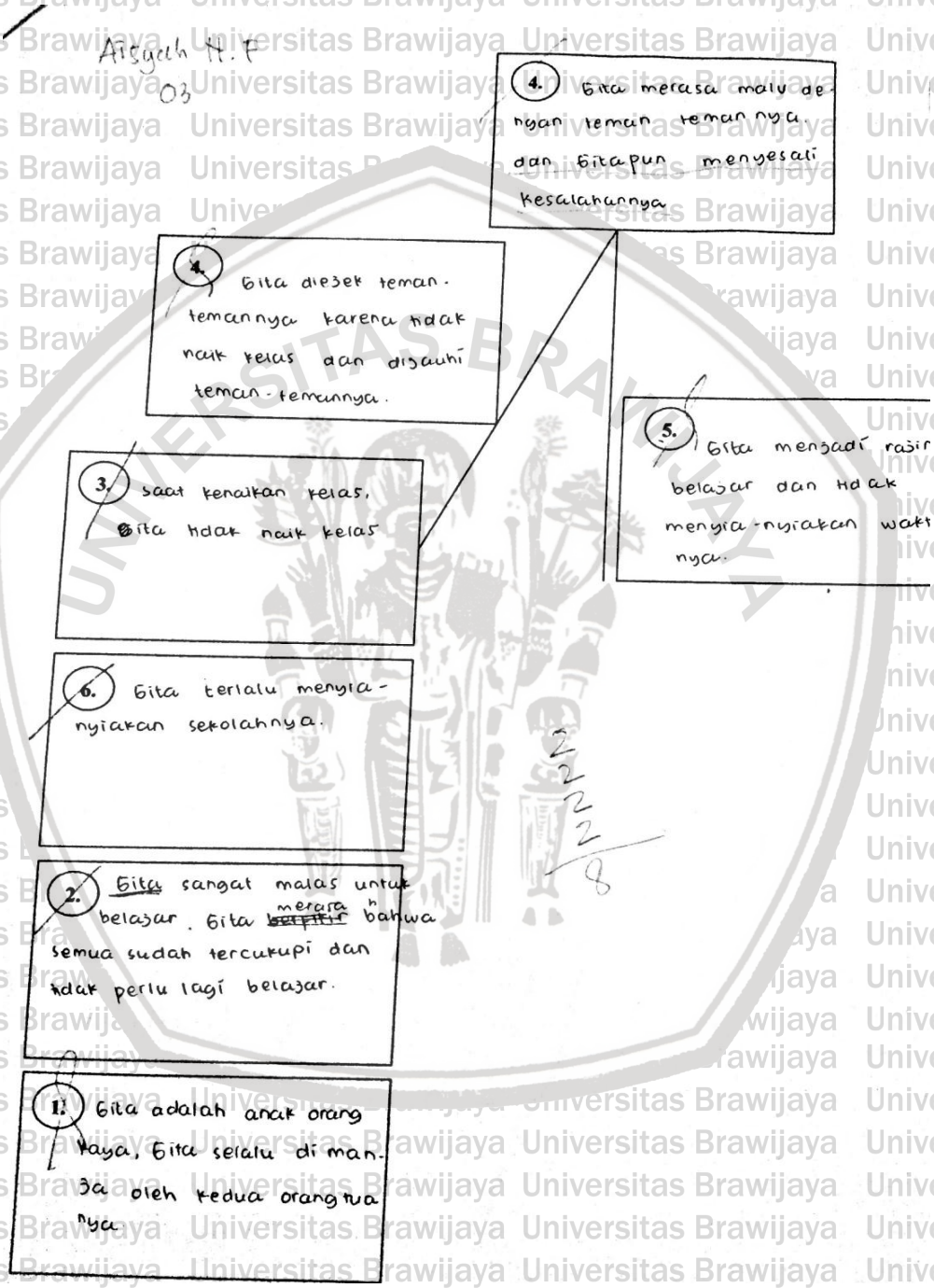

Lampiran 22 Contoh Hasil Kegiatan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Siswa Tindakan Siklus 1 yang Mendapatkan Skor Tertinggi

Asfama Qolbi L.
09

SMK PGRI Probolinggo, yang bertempat di Jl. Yos Sudarso no 10. sekolah PGRI unggul dengan sekolah atletiknya, hampir seluruh siswanya mahir di olahraga. Setiap ada lomba, mereka mengikuti. Dan mayoritas yang mendapat penghargaan adalah dari SMK PGRI ini. Tetapi dibalik itu semua, sebagian kecil dari muridnya terkena pelanggaran yang menyebabkan mereka di drop out. diantaranya Rita, Sabrina, Hanna dan masih banyak lagi.

Mereka mempunyai markas sendiri untuk melakukan penyimpangan sosial. Yakni di belakang halaman sekolahnya. Disitulah tempat mereka berbuat menyimpang yang selalu menimbulkan keramaian ditambah dengan keributan. Banyak aktivitas yang mereka lakukan tetapi tidak bermanfaat.

Minggu lalu mereka melakukan balap liar sesuai sekolah, hingga menimbulkan kerusuhan di jalanan. Tanpa takut akan terkena hukuman / sanksi. Mereka berbuat semaunya sendiri. Padahal mereka sudah beberapa kali di tegur oleh warga sekitar

Salah satu temannya ada yang mengetahui, sehingga ia melaporkan ke Bapak guru. Lalu satu persatu dipanggil dan dihadapkan kepada kepala sekolah. Setelah di interogasi, mereka akhirnya mengakui atas segala perbuatannya.

"Sudah berapa pelanggaran yang kalian lakukan?" ucap kepala sekolah

"Sudah sering pak, tetapi memang kita melakukannya dengan sembunyi-sembunyi" celetus Sabrina.

Akhirnya mereka diberi hukuman. Setelah itu kepala sekolah memutuskan untuk di "skorsing" selama 2 minggu. Selama di rumah mereka berdambat dan mereka berjanji akan berperilaku baik dan siap diberi hukuman yang lebih berat jika mengulangi lagi.

Lampiran 23 Contoh Hasil Kegiatan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Siswa Tindakan Siklus 1 yang Mendapatkan Skor Terendah

Bangkit Dari Keterpurukan

Nur Laili K
21

Namanya Feby Andriano, dia biasa dipanggil Feby oleh teman-temannya. Dia adalah anak bungsu yang sangat malas diantara empat kakaknya. Di dalam benaknya hanyalah bermain dan bermain, padahal dia adalah siswi kelas sembilan yang seharusnya belajar untuk menghadapi Ujian Nasional nantinya.

Pernah suatu ketika dia tidur pada pukul 01.30 malam dan esoknya dia tidak masuk ke sekolah untuk yang ketekian kalinya. Hal ini terjadi sejak dia duduk dibangku kelas delapan. Padahal sebelumnya dia tidak pernah bolos sekolah. Dan terkadang dia telat masuk sekolah dan tertidur di kelas. Bundanya sering menegur dirinya agar dia tidak melakukan hal tersebut dan nilainya tidak turun.

Pernah juga suatu hari dia dipanggil oleh guru BK karena sikapnya yang sangat buruk. Dia juga mendapat julukan yang buruk dari teman-temanya "Tubol atau Tukang Bolos". Dia menjadikan ejekan tersebut sebagai motivasi untuk dirinya dan sejak kejadian tersebut dia merubah dirinya untuk menjadi yang lebih baik. Hebatnya lagi dia mendapat rata-rata Ujian Nasional yang terbaik.

Kini dia belajar di sekolah terbaik di kotanya dan mengikuti berbagai macam lomba dan meraih beberapa medali. Sehingga membuatnya menjadi kebanggaan sekolah dan anak kesayangan gurunya. Hal itu membuat Bunda, teman, dan Kakaknya Bangga.

4
3
3
2
2
2
16

Lampiran 24 Contoh Hasil Kegiatan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Siswa Tindakan Siklus 1 yang Mendapatkan Nilai Terbaik dengan Kualifikasi Lulus.

EKA AYU YULIANA
8-B/11

PURA-PURA SAKIT

89,2

Lagi lagi pagi ini Tata' hanya terbaring tidur di kamarnya. Hari ini tidak tidak masuk sekolah. Bukan karena alasan yang masuk akal, tapi rasa malasnya yang membuatnya tidak mau masuk sekolah dengan alasan sakit. Pura-pura sakit tepatnya. Bukanlah hal yang sarang dilakukan Tata'. Bahkan dalam satu minggu kehadirannya hanya bisa dihitung dua kali sampai tiga kali. Hal ini membuat Ustadzah dan teman-temannya menjadi heran dengan kelakuan Tata' yang pada awalnya adalah anak yang rajin dan memiliki nilai bagus.

Akibatnya sudah jelas. Nilainya benar benar jelek. Banyak nilai yang kosong karna ~~kek~~ ketidakhadiran Tata' di pelajaran sekolah. Tapi itu tetap tidak bisa mengubah tekat Tata' untuk tetap tidak masuk sekolah. Dia akan tetap tidak masuk jika rasa malas sudah mengusik dan menyelubungi hatinya.

Hari pengambilan rapot sudah tiba. Ayah dan Ibu Tata' datang jauh jauh dari Bandung untuk melihat hasil pembelajaran anak mereka. Tapi hasilnya mengecewakan. Ibu Tata' malah diberitahu bahwa anaknya jarang masuk sekolah dan nilainya banyak yang kosong. Sehingga Tata dipertimbangkan kenaikan kelasnya pada rapat Pleno para guru. Mendengar hal itu, Ibunya langsung memarahi Tata' dan memberitahu jika Tata' diperkirakan tidak naik kelas karna nilainya yang jelek dan ketidakhadirannya disekolah.

Hari telah berlalu, tapi Tata' tetap saja sering tidak masuk sekolah. Akhirnya, Ustadzah dan Teman-temannya mulai menasehati Tata' dengan baik-baik agar Tata' bisa mengubah kebiasaan buruknya.

Seiring berjalannya waktu, Tata' mulai mengerti jika perbuatannya sangatlah merugikan. Diapun mulai merubah kebiasaannya dan kembali bersekolah dengan rajin. Tata' ~~ma~~ juga mulai meningkatkan nilai-nilainya yang jelek dan meminta maaf kepada orang tuanya karna kelakuannya ~~yg~~ yang tidak menghargai usaha ketdua orang tuanya.

Lampiran 25 Contoh Hasil Kegiatan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Siswa Tindakan Siklus 1 yang Mendapatkan Nilai Terendah dengan Kualifikasi Tidak Lulus.

Maraknya Penggunaan Narkoba dan miras telah terjadi di Indonesia

Annisa R 07 71,4

Maraknya penggunaan narkoba dan miras telah terjadi di indonesia termasuk di salah satu kota Surabaya. Salah satu geng nakal di SMA Bina Bangsa telah merayakan pesta ulang tahunnya dengan Narkoba. Peristiwa tersebut terjadi pada hari Sabtu "lus sesudah pulang sekolah sebanyak 15 orang yang termasuk geng nakal tertangkap basah sedang melakukan pesta narkoba.

Pesta Narkoba tersebut dilakukan disebuah rumah kosong yang tak jauh dari sekolah mereka Penangkapan ini berawal dari 4 orang warga yang sedang meronda di depan rumah kosong tersebut. Setelah melihat kejadian tersebut mereka langsung melapor polisi yang sedang lewat berpatroli

mereka lalu dibawa ke kantor polisi untuk dimintai keterangan. Salah satu dari mereka yg berinisial EM 17 yang sedang berulang tahun yang membeli semua narkoba dari seorg Pengedar narkoba. Kelima belas dari mereka diskors dari sekolah jika mereka mengulangi kembali maka kepala sekolah akan mendropout mreka

8
12
20
40

Lampiran 26 Contoh Hasil Kegiatan Menggali ide Siswa Tindakan Siklus 2 yang Mendapatkan Skor Tertinggi

LEMBAR KERJA SISWA
TAHAP MENGGALI IDE

Pertanyaan!

1. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam video?
2. Bagaimana awal cerita dalam video?
3. Bagaimana konflik cerita dalam video?
4. Bagaimana akhir cerita dalam video?
5. Bagaimana latar cerita dalam video?
6. Simpulkan tema cerita dalam video?

Jawaban.

① - Ayah - Teman-teman SD dan SMA
- Anak perempuan

② Anak perempuan di bully oleh teman-temannya karena miskin dan ayahnya berprofesi sebagai sopir bajaj

③ Anak perempuan itu marah kepada ayahnya karena ejekan teman-temannya sebab dia tidak mempunyai barang yang bagus dan mahal.

④ Sang ayah meninggal karena kecelakaan setelah menjual perabotan rumah untuk membeli hadiah ulang tahun anaknya.

⑤ - Tempat - - Waktu -
• Rumah • ✓ Pagi, sore
• Cafe • Halte - Suasana -
• Jalan → menegangkan, mengesihkan, mengharukan.

⑥ Seorang anak yang semena-mena / durhaka kepada ayahnya sebab dia merasa miskin dan tidak memiliki apa-apa dibandingkan teman-temannya.

Kel. 2

① Nadzifah Alkavacki
② Wulida Dwi T.
③ Athifah Haya
④ Nur Laily R.
⑤ Alsyah Misaa'ul F.

Lampiran 27 Contoh Hasil Kegiatan Menggali ide Siswa Tindakan Siklus 2 yang Mendapatkan Skor Terendah

Adianti Daniswara (A1) Salwa Ayu (A22)
Annisa Rosyid (A1) Zelinsio Ar. (A20)
Aulanna Qolbi (A6)

LEMBAR KERJA SISWA

TAHAP MENGGALI IDE

Pertanyaan!

1. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam video?
2. Bagaimana awal cerita dalam video?
3. Bagaimana konflik cerita dalam video?
4. Bagaimana akhir cerita dalam video?
5. Bagaimana latar cerita dalam video?
6. Simpulkan tema cerita dalam video?

Jawaban.....

(1) Bapak guru, Ibu, menu, Anak, Dewan guru

(2) Seorang anak yang sering telat sekolah

(3) Guru selalu memukul anak tersebut karena sering telat

(4). Guru menyadari bahwa anak tersebut tidak salah, karena sudah tahu kondisinya. akhirnya di beri bantuan berupa uang.

(5). Latar tempat : Dikelas, diluar

Latar waktu : Pagi, Siang, Malam

Latar suasana : Menghantukan

(6) Disuatu tempat, yaitu sekolah SD tertentu, ada anak yang sering sekali telat. karena keseringan telat, membuat guru tersebut ber mukul tangannya. Hal ini terus berlangsung.

Suatu hari sang guru itu heran, akhirnya guru tersebut mengecek sang muridnya yang telat. Murid tersebut ternyata bergantian seragam dengan saudaranya, karena seragam dan sepatu yang terbatas. Kemudian ibunya yang ada disana, menyuruh untuk segera berangkat. sang Guru kemudian cepat-cepat keluar.

, guru tersebut sudah duduk dengan tegap seperti biasa. Murid yang telat datang, dengan tangan siap dipukul. sang Guru kemudian berdiri dan mencoba tangannya kemudian dipuluk.

Dihari berikutnya, dari dewan guru menyumbangkan uang untuknya, akhirnya ia pun punya seragam dan sepatu baru.

Lampiran 28 Contoh Hasil Kegiatan Mengembangkan ide Siswa Tindakan Siklus 2 yang Mendapatkan Skor Tertinggi

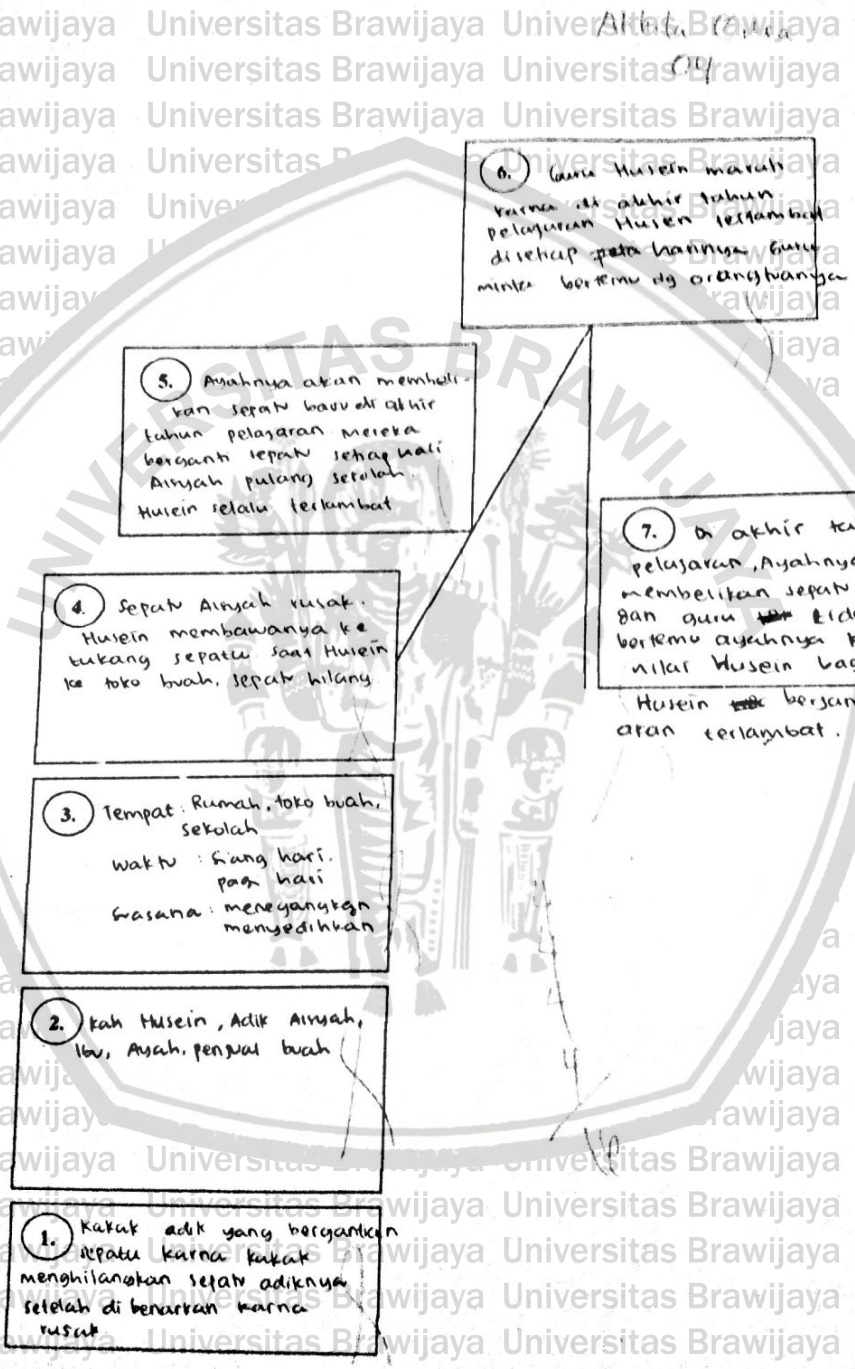

Lampiran 29 Contoh Hasil Kegiatan Mengembangkan ide Siswa Tindakan Siklus 2 yang Mendapatkan Skor Terendah

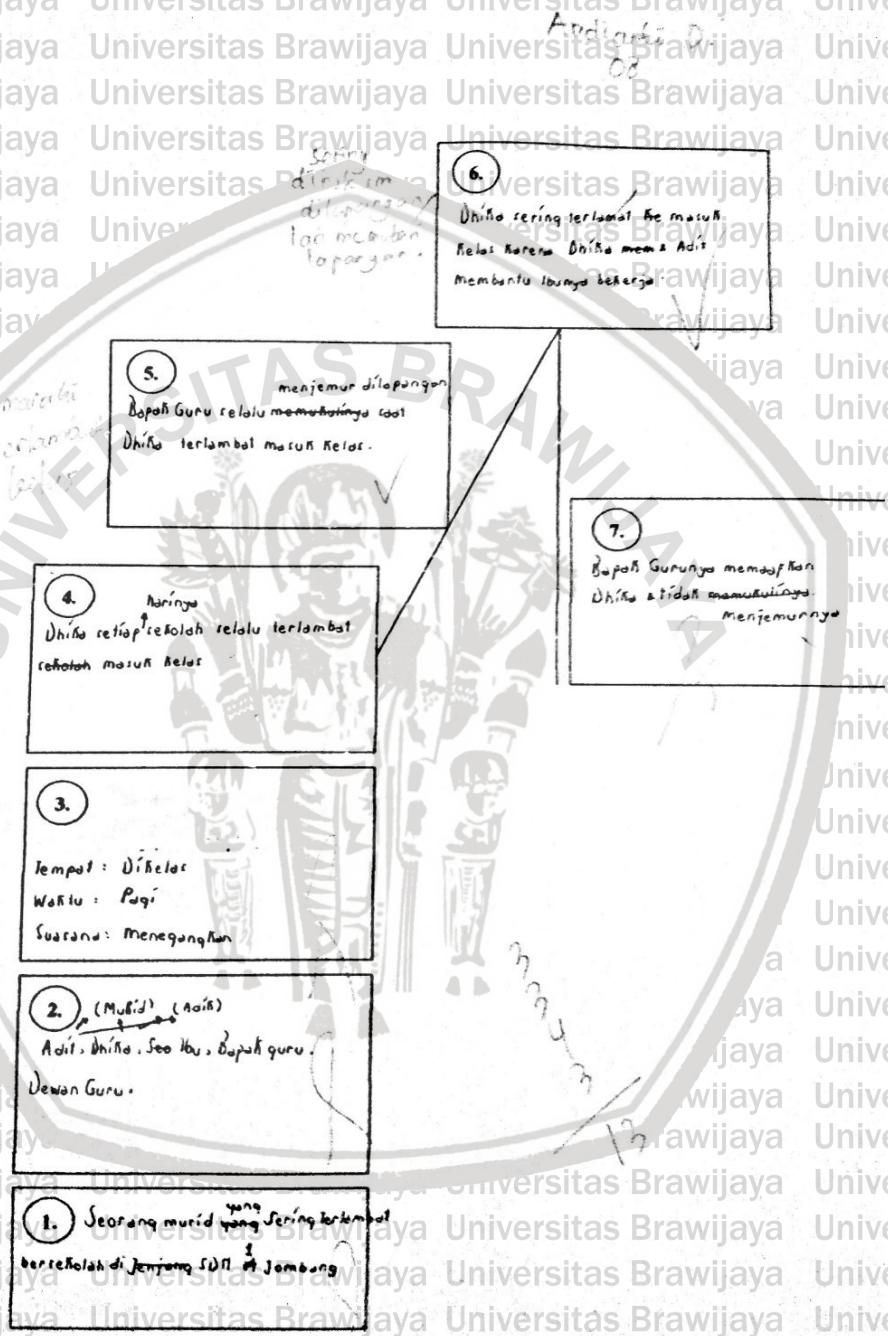

Lampiran 30 Contoh Hasil Kegiatan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Siswa Tindakan Siklus 2 yang Mendapatkan Skor Tertinggi

NRa Fatkyah
26/20

26/4

LEMBAR KERJA SISWA
TAHAP MENULIS CERPEN

A. Buatlah cerpen berdasarkan kerangka segitiga Freitag dengan ketentuan sebagai berikut.
   1. Kesesuaian isi cerita dengan tema.
   2. Kesesuaian unsur cerpen dengan kerangka segitiga Freitag.
   3. Kelengkapan struktur cerpen yang meliputi eksposisi, komplikasi, klimaks, reversal, dan denoument.
   4. Kepaduan antarparagraf.
   5. Ketepatan kalimat.
   6. Ketepatan pemilihan diksi dan tanda baca.

Pagi yang cerah. Lagit juga sedang tak berawan. burung-burung berkicaun saling menyapa. Pagi itu Rini sudah bersiap untuk berangkat kesekolahnya bersama teman-teman sebayanya. Ibunya juga sudah bersiap untuk bekerja menjadi buruh nyuci di tetangga-tetanggangya. Ibunya menjadi tulang punggung keluarganya karena sang ayah sudah tak ada sejak lama.

Siang yang begitu panas. Terik matahari yang begitu menyengat kulit Rini pulang sekolah dengan berjalan kaki sendirian. Ia tak sanggup untuk pulang naik angkutan umum bersama teman-temannya yang lain, karena uang sakunya habis untuk jajan di sekolah dan naik angkutan umum pagi tadi. Sesampainya dirumah ia langsung menuju kamarnya ~~untuk~~ untuk mengganti pakaian. dan menuju ruang makan untuk makan siang, tapi di ruang makan ia tak menemukan satu butir pun makanan yang terpajang di atas meja namun hanya tudung nasi yang menutupi meja yang kosong.

Sontak ia langsung mencari Ibunya untuk meminta lauk makanan karena perutnya tak bisa ditahan lagi. Namun ia tak menemukan ibunya di setiap ruangan rumahnya, karena kesal. Ia langsung keluar mencari ibunya di hutan. Pasti mencari kayu bakar pikirnya. Ditengah jalan ia berlemu dengan Ibunya yang sedang membawa banyak kayu bakar di punggungnya. Ibunya melihatnya yang sedang menghampiri dengan raut muka yang kurang enak untuk dilihat

Saat di depan ibunya Ia berkata "Ibu ini gimana sih sekarang kan waktunya makan siang kenapa ibu masih di sini"

"Tadi ibu pulangnya telat Riri, Jadinya ibu juga telat ambil kayu bakarnya buat masak makanan siang ini" kata ibunya.

"halah pasti ibu cari alasan" katanya sambil meninggalkan ibunya.

Esok paginya ibunya seperti biasa setelah makan pagi pergi untuk bekerja menjadi buruh cuci. Riri menghampirinya seraya berkata.

"Buk Minta uang"

"Buat apa nak?" tanya ibunya

"SPPnya belum lunas, terus aku juga mau minta uang saku tambahan. masak aku pulang sekolah jalan kaki sih pada naik mobil yang gak punya mobil naik angkot. gak jalan kaki!" katanya.

"Tapi nak ibu belum punya uang buat bayar SPP kamu. terus kamu gak apa-apa jalan dulu" kata ibunya

"hadah masak cuma nambahin Rp.2000,- aja gak bisa" tambahnya

"ibu sekarang Cuma punya uang segini" kata ibunya sambil menunjukkan uang yang ada di sakunya dengan jumlah Rp. 5000,-

"Sini aku bawa semua" katanya dan langsung pergi meninggalkan sang Ibu.

Di siang harinya seperti biasa sang ibu pulang dg membawa kayu bakar namun Riri belum pulang dari sekolahnya. Jam sudah menunjukkan pukul 20.00 sedangkan Riri belum pulang. 15 menit kemudian ada yang mengetuk pintu rumah di bukakan pintu itu oleh Ibunya. Pemandangan yang kurang mengenakkan Riri dibopong oleh seorang laki-laki yang ibunya tak tau itu siapa. Lalu Riri di serahkan oleh laki-laki itu kepada Ibunya.

Esok paginya Laki-laki itu datang lagi ke rumah Riri untuk menjemputnya ke sekolah dan lagi-lagi ia meminta uang tambahan kepada Ibu sedangkan Ibunya saat ini sedang sakit. Namun Ia tak mempedulikan ibunya Ia tetap membentak dan mendorong ibunya hingga jatuh ke lantai dan ia meninggalkan ibunya begitu saja. Hari demi hari sakit yang dialami ibunya bertambah parah sedangkan Riri tak membantu, ia malah bersenang-senang dengan teman-temannya.

Sepulang dari bermain semalaman. Pagi itu ia tak menemukan sebutirpun lauk di atas mejanya. Ia murka, di datangiinya kamar ibunya yang pintunya masih tertutup. di dobraknya pintu itu di temukannya Ibunya masih tergeletak diatas kasur, digoyang-goyakkan tubuh Ibunya namun tak ada respon sedikitpun dari ibunya. Perasaan yang tadinya sangat marah Riri berubah menjadi khawatir, diperiksanya ~~nadi~~ denyut nadi ibunya. dan hasilnya ia langsung menangis sekencang-kencangnya dan ia memeluk ibunya dengan erat seraya berkata.

"Ibu Maafkanlah aku selama ini yang tak pernah membantumu, yang selama ini aku selalu merepotkanmu"

Namun semua sudah terjadi tak dapat di ulangi lagi. Ibunya sudah pergi dan ia harus hidup sendiri

Lampiran 31 Contoh Hasil Kegiatan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Siswa Tindakan Siklus 2 yang Mendapatkan Skor Terendah

Ardianti

LEMBAR KERJA SISWA
TAHAP MENULIS CERPEN

A. Buatlah cerpen berdasarkan kerangka segitiga Freitag dengan ketentuan sebagai berikut.
   1. Kesesuaian isi cerita dengan tema.
   2. Kesesuaian unsur cerpen dengan kerangka segitiga Freitag.
   3. Kelengkapan struktur cerpen yang meliputi eksposisi, komplikasi, klimaks, reversal, dan denoument.
   4. Kepaduan antarparagraf.
   5. Ketepatan kalimat.
   6. Ketepatan pemilihan diksi dan tanda baca.

Suatu hari berdirilah sekolah Dasar SDN 1 di Jambang. Terdapat banyak murid disekolah tersebut. Salah satu murid SDN tersebut yang sekarang duduk dikelas 6 SD. Sering terlambat masuk kelas.

Murid tersebut bernama Andhika yang sering dipanggil "Dhika". Dhika hanya tinggal bersama ibu dan adik yang bernama "Adit". Sedangkan ibunya dirumah sakit-sakitan dan yang merawatnya anaknya adalah anak anaknya. setiapharinya dia Dhika bekerja dengan menjual dagangan Ibunya.

Akhirnya Dhika bersangkat sekolah sering terlambat karena menjual dagangan ibunya. Bapak gurunya selalu memarahinya menjemurnya dibawah terik matahari setiapharinya Dhika selalu terlambat.

Suatuhari Bapak Gurunya pergi kerumahnya melihat apa yang sebenarnya Dhika lakukan. Bapak gurunya akhirnya mengetahui apa yg dilakukan. Akhirnya Bapak Gurunya tidak memarahinya lagi.

4
4
3
2
3
2
15

Lampiran 32 Foto Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Prasikus, Siklus 1, dan Siklus 2

Gambar 1. Kegiatas Pembelajaran Menulis Cerpen Tahap Prasiklus

Gambar 2. Kegiatas Pembelajaran Menulis Cerpen Tahap Siklus 1 Pertemuan 1

Gambar 3. Kegiatas Pembelajaran Menulis Cerpen
Tahap Siklus 1 Pertemuan 2

Gambar 4. Kegiatas Pembelajaran Menulis Cerpen
Tahap Siklus 2 Pertemuan 1

Gambar 5. Kegiatas Pembelajaran Menulis Cerpen
Tahap Siklus 2 Pertemuan 2

Lampiran 33 Media Gambar Berseri

Sebagian besar siswa-siswi MA Miftahul Ulum Gondanglegi terpaksa berangkat sekolah dengan keadaan basah. Hal tersebut terjadi akibat hujan deras melanda daerah Gondanglegi dan luapan air sungai yang meluber mengenai pemukiman warga sekitar, akibat dari terlalu banyaknya sumbatan sampah di sungai.

Ani Afifah, adalah salah satu anak dari sebagian besar siswi MA Miftahul Ulum yang gemar membuang sampah sembarangan.

Luapan air akibat banjir semakin meninggi dan tidakkian surut. Akhirnya siswa-siswi MA Miftahul Ulum Gondanglegi dipulangkan dengan bantuan para relawan.

Sejak Kamis sore (14/1) sampai Jumat Pagi (15/1) Madrasah Aliyah Miftahul Ulum di Jl. Trunojoyo, Gondanglegi, Malang dilanda hujan deras yang mengakibatkan banjir.

Siswa-siswi MA Miftahul Ulum mulai membersihkan tumpukan sampah yang tertinggal akibat bencana banjir yang melanda daerah Gondanglegi dan sekitarnya. Akhirnya siswa pun belajar hidup sehat dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Lima siswi yang termasuk dalam "geng nakal" di SMA Negeri 14 Malang tertangkap basah sedang mengadakan pesta miras dan narkotika. Penangkapan pelajar ini berawal dari operasi rutin yang digelar Polsek Malang. TKP merupakan rumah milik warga berinisial M. Rumah tersebut diketahui sebagai tempat pesta miras tradisional.

Sebagian kecil dari keseluruan siswa-siswi SMK Neger 14 Malang mempunyai prilaku yang kurang baik dan sangat tidak patut untuk dicontoh. Salah satunya bernama Siska, dia termasuk dalam daftar nama "geng nakal" yang cukup terkenal di sekolah.

Guru BK SMK Negeri 14 Malang memberikan peringatan kepada kelima siswi yang telah mengadakan pesta miras. Kepala sekolah pun tidak segan-segan akan mengeluarkan kelima siswi tersebut ketika ketahuan mengulangi prilaku yang kurang baik tersebut.

SMK Negeri 14 Malangdi Jalan Teluk Pacitan, Arjosari, Blimbing, Kota Malang. **SMK Negeri 14 Malang** merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan tingkat menengah terpercaya di Malang.

Kelima siswi memutuskan untuk berubah dalam hal prilaku dan penampilan. Merekapun juga ingin mendalami ilmu agama, sehingga ketiga dari kelima siswi tersebut memutuskan untuk pindah sekolah. MA Negeri Turen Malang adalah nama sekolah yang mereka pilih.

Riska sering telat masuk sekolah dan tidur di kelas sewaktu guru menerangkan. Akibatnya nilai rapot Riska sangatlah jelek daripada teman sekelasnya. Hal tersebut yang menjadikan ketidaksukaan temannya terhadap Riska. Beberapa temannya sering mengejek Riska dengan sebutan "Si Tukang Tidur".

Semalam Riska begadang sampai pukul 2 dini hari. Sehingga dia kurang tidur dan matanya masih terasa berat. Dia tidak konsen mendengarkan penjelasan guru. Akhirnya diapun tertidur di kelas.

Semenjak hal tersebut terjadi, Riska mulai semangat belajar, belajar, dan belajar. Dia tidak pernah lagi datang terlambat atau tidur di kelas. Ejekan temannya yang dijadikan Riska motivasi untuk berubah.

Riska adalah anak bungsu dari empat bersaudara. Dia tinggal di Perum. "Green House" Sunan Kalijaga A7 Malang. Dari ketiga kakaknya, dia yang paling malas belajar ataupun mengerjakan pekerjaan rumah. Hobinya hanyalah menonton televisi dan bermain game.

Riska kini selalu menjadi bintang pelajar di sekolahnya. Dia juga sering mengikuti berbagai perlombaan, terutama perlombaan sains di tingkat nasional dan internasional.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Lum atun Nafisah
2. NIM : 125110707111004
3. Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Topik Skripsi : Penerapan Teknik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen
5. Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik *Example Non Example* pada Siswa Kelas X SMA Ar-Rohmah Putri Malang
6. Tanggal Mengajukan : 5 Oktober 2015
7. Tanggal Selesai Revisi : 23 Januari 2017
8. Nama Pembimbing : Putri Kumala Dewi, M.Pd
9. Keterangan Konsultasi *)

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	5 Oktober 2015	Pengajuan Judul	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
2.	19 Oktober 2015	Pedoman Wawancara	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
3.	26 Oktober 2015	Pedoman Wawancara	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
4.	23 November 2015	Analisis Masalah	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
5.	15 Desember 2015	BAB I	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
6.	24 Februari 2016	BAB I	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
7.	17 Maret 2016	BAB I	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
8.	6 April 2016	BAB I	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
9.	13 April 2016	BAB I	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
10.	20 April 2016	BAB I dan BAB II	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
11.	27 April 2016	BAB I, II dan III	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
12.	4 Mei 2016	BAB III dan Instrumen	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
13.	11 Mei 2016	BAB III dan Instrumen	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
14.	25 Mei 2016	BAB IV	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
15.	8 Juni 2016	BAB IV	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
16.	19 Juni 2016	BAB IV	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
17.	4 Juli 2016	BAB IV dan V	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
18.	15 Juli 2016	BAB IV dan V	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
19.	14 Agustus 2016	BAB I, II, III, IV, dan V	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
20.	10 September 2016	BAB I, II dan III	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
21.	27 September 2016	BAB I, II, III, dan IV	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
22.	7 Oktober 2016	BAB I, II dan III	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
23.	26 Oktober 2016	BAB I, II, III, dan IV	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
24.	2 November 2016	BAB II, V, dan VI	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
25.	30 November 2016	BAB V	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
26.	1 Desember 2016	BAB V	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
27.	5 Desember 2016	BAB V, VI, dan Abstrak	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
28.	16 Desember 2016	BAB V, VI, dan Abstrak	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP
29.	19 Desember 2016	BAB V, VI, dan Abstrak	Putri Kumala Dewi, M.Pd	JP

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai: A

Malang, 23 Januari 2017

Mengetahui,
Wakil Dekan I

(Syaiful Mustaqin, M.A.)
NIP 19751101 200312 1 001

Dosen Pembimbing

(Putri Kumala Dewi, M.Pd.)
NIP 19850321 201504 2 001